

Kabupaten MUKOMUKO DALAM ANGKA

Mukomuko Regency In Figures

2019

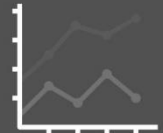


**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUKOMUKO**
BPS-Statistics of Mukomuko Regency

Kabupaten MUKOMUKO DALAM ANGKA

Mukomuko Regency In Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUKOMUKO**
BPS-Statistics of Mukomuko Regency

Kabupaten Mukomuko Dalam Angka

Mukomuko Regency in Figures

2019

ISSN: 2655-2604

No. Publikasi/*Publication Number*: 17060.1901

Katalog/*Catalog*: 1102001.1706

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xvii + 243 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

BPS-Statistics of Mukomuko Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Mukomuko

BPS-Statistics of Mukomuko Regency

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Gedung Pemerintahan Daerah Kabupaten Mukomuko

Government Buildings of Mukomuko Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Mukomuko/*BPS-Statistics of Mukomuko Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

PPNRI

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KEPALA BPS KABUPATEN MUKOMUKO
CHIEF STATISTICIAN OF MUKOMUKO REGENCY



Sahranudin, S.E., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Mukomuko Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Mukomuko. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Mukomuko.

Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Mukomuko, Agustus 2019
Kepala BPS Kabupaten Mukomuko



Sahranudin, SE, M.Si.



PREFACE

Mukomuko Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Mukomuko Regency. This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Mukomuko, Agustus 2019
Kepala BPS Kabupaten Mukomuko



Sahranudin, SE, M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

Peta Wilayah Kabupaten Mukomuko/ <i>Map of Mukomuko Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Mukomuko	v
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xvii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>geography Condition</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	19
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	20
2.3 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	22
3 Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	25
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	37
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	41
4 Sosial dan Kesejahteraan/ <i>Social and Welfare</i>	49
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	63
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	76
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	88
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	92
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	93
4.6 Sosial Lainnya/ <i>Others Social</i>	94
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	97
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	111
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	119
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	139
5.4 Peternakan/ <i>Lives Stock</i>	156
6 Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	161
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	169
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	171
7 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	173
7.1 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	179
8 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	181

8.1	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Comsumption</i>	187
9	Sistem Nacara Nasional/ <i>System of National Accounts</i>	191
9.1	Pendapatan Nasional/ <i>National Income</i>	203
10	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	235
10.1	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	241

<https://mukomukokab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

1.1 Keadaan Geografi/ <i>geography Condition</i>	7
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko (km ²), 2018.....	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Menurut Bulan, 2018.....	9
1.2.2 Rata-rata Kecepatan Angin, Kecepatan Angin Maksimum, dan Arah Angin Terbanyak Menurut Bulan, 2018.....	10
1.2.3 Rata-rata Penyinaran Matahari, Tekanan Udara, dan Penguapan Menurut Bulan, 2018.....	11
1.2.4 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Mukomuko, 2018.....	12
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	19
2.1.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2014-2018	19
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	20
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, 2018.....	20
2.2.2 Jumlah Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Mukomuko, 2018	21
2.3 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	22
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, 2018	22
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, 2017 dan 2018	24
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	37
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten, Mukomuko 2010, 2017 dan 2018	37
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko,2018.....	40
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	41

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, 2018	41
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, 2018.....	42
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko,2018.....	43
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko,2018	44
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko,2018.....	45
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di KabupatenMukomuko, 2018.....	46
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan di Kabupaten Mukomuko, 2018.....	47
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	63
4.1.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mukomuko, 2018	63
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2017/2018	64
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2017/2018	67
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2017/2018	70
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2017/2018.....	73
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	76
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2011, 2014, dan 2018	76

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2018	79
4.2.3	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Mukomuko, 2018	80
4.2.4	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Mukomuko, 2013-2018.....	81
4.2.5	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko	82
4.2.6	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2018	83
4.2.7	Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta KB Baru, dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2018	84
4.3	<i>Agama/Religion</i>	88
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2018	88
4.3.2	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mukomuko, 2018	89
4.3.3	Banyaknya Hewan Qurban Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Mukomuko, 2018	90
4.3.4	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2014-2018.....	91
4.4	<i>Kriminalitas/Crime</i>	92
4.4.1	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Material di Kabupaten Mukomuko, 2011-2018.....	92
4.5	<i>Kemiskinan/Poverty</i>	93
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Mukomuko, 2010–2018.....	93
4.6	<i>Sosial Lainnya/Others Social</i>	94
4.6.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2011, 2014, dan 2018	94
5.1	<i>Tanaman Pangan/Food Crops</i>	111
5.1.1	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015	111
5.1.2	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015	112
5.1.3	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015	113

5.1.4	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015	114
5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015	115
5.1.6	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015	116
5.1.7	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015	117
5.1.8	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015	118
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	119
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (ha), 2017 dan 2018.....	119
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (kuintal), 2017 dan 2018	122
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (ha), 2015-2018.....	125
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (kuintal), 2015-2018	127
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (m ²), 2017 dan 2018	129
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (kg), 2017 dan 2018.....	131
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (m ²), 2015-2018	133
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (kg), 2015-2018.....	134
5.2.9	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (ton), 2017 dan 2018	135
5.2.10	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (kuintal), 2015-2018	137
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	139
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (ha), 2017 dan 2018.....	139
5.3.2	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (hektar), 2018.....	142
5.3.3	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (ton), 2017 dan 2018	150

5.3.4	Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (kk), 2018	153
5.4	Peternakan/ <i>Lives Stock</i>	156
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Mukomuko, 2017	156
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Mukomuko, 2018	157
5.4.3	Populasi Ternak Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2018	158
5.4.4	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Mukomuko, 2018	159
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	169
6.1.1	Jumlah Perusahaan IKM Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) di Kabupaten Mukomuko, 2017	169
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	171
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Mukomuko, 2011-2018	171
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2014-2018	172
7.1	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	179
7.1.1	Jumlah Hotel di Kabupaten Mukomuko, 2011-2018	179
7.1.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Mukomuko, 2015-2018	180
8.1	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Comsumption</i>	187
8.1.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Mukomuko (rupiah), 2018	187
8.1.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Mukomuko, 2018	188
8.1.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Mukomuko, 2018	189
9.1	Pendapatan Nasional/ <i>National Income</i>	203
9.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mukomuko (juta rupiah), 2015-2018	203

9.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mukomuko (juta rupiah), 2015-2018	210
9.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mukomuko (persen), 2015-2018	217
9.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mukomuko, 2015-2018	224
9.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Mukomuko (miliar rupiah), 2015-2018..	231
9.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Mukomuko (miliar rupiah), 2015-2018	233
10.1	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	241
10.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2014-2018	241
10.1.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Persen), 2014-2018	242
10.1.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Ribu), 2014-2018.....	243

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometers(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://mukomukokab.bps.go.id>

Bab 1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://mukomukokakampus.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Kabupaten Mukomuko terletak antara $02^{\circ} 16' 06''$ – $03^{\circ} 07' 08''$ Lintang Selatan dan antara $101^{\circ} 01' 36''$ – $101^{\circ} 51' 08''$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Mukomuko memiliki batas-batas:
 - Utara - Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat;
 - Selatan - Kabupaten Bengkulu Utara;
 - Barat - Samudera Hindia;
 - Timur - Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Merangin, Jambi.
3. Kabupaten Mukomuko terdiri dari 15 kecamatan, 148 desa dan tiga kelurahan, yaitu:
 - Kecamatan Ipuh yang terdiri dari 16 desa.
 - Kecamatan Air Rami yang terdiri dari 12 desa.
 - Kecamatan Malin Deman yang terdiri dari 7 desa.
 - Kecamatan Pondok Suguh yang terdiri dari 11 desa.
 - Kecamatan Sungai Rumbai yang terdiri dari 9 desa.
 - Kecamatan Terawang Jaya yang terdiri dari 13 desa.
4. *Astronomically, Mukomuko Regency is located between $02^{\circ} 16' 06''$ – $03^{\circ} 07' 08''$ South latitude, and between $101^{\circ} 01' 36''$ – $101^{\circ} 51' 08''$ East longitude.*
5. *In terms of geographic position, Mukomuko Regency has boundaries as follows:*
 - *North - Pesisir Selatan Regency, Sumatera Barat;*
 - *South - Bengkulu Utara Regency;*
 - *West - Indian Ocean;*
 - *East - Kerinci Regency and Merangin Regency, Jambi.*
6. *Mukomuko Regency has 10 subdistrict, 148 villages and three Subdistrict. These include:*
 - *Ipuh consisting of 16 villages.*
 - *Air Rami consisting of 12 villages.*
 - *Malin Deman consisting of 7 villages.*
 - *Pondok Suguh consisting of 11 villages.*
 - *Sungai Rumbai consisting of 9 villages.*
 - *Terawang Jaya consisting of 13 villages.*
 - *Teras Terunjam consisting of 8 villages.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Teras Terunjam yang terdiri dari 8 desa.
- Kecamatan Penarik yang terdiri dari 14 desa.
- Kecamatan Selagan Raya yang terdiri dari 12 desa
- Kecamatan Kota Mukomuko yang terdiri dari 6 desa dan 3 kelurahan.
- Kecamatan Air Dikit yang terdiri dari 7 desa
- Kecamatan XIV Koto yang terdiri dari 8 desa
- Kecamatan Lubuk Pinang yang terdiri dari 7 desa
- Kecamatan Air Manjuntio yang terdiri dari 8 desa
- Kecamatan V Koto yang terdiri dari 10 desa.
- *Penarik consisting of 14 villages.*
- *Selagan Raya consisting of 12 villages.*
- *Kota Mukomuko consisting of 6 villages and 3 Subdistrict.*
- *Air Dikit consisting of 7 villages.*
- *XIV Koto consisting of 8 villages.*
- *Lubuk Pinang consisting of 7 villages.*
- *Air Manjuntio consisting of 8 villages.*
- *V Koto consisting of 10 villages.*

ULASAN

Kabupaten Mukomuko terletak di sebelah paling utara Provinsi Bengkulu. Luas wilayah Kabupaten Mukomuko mencapai sekitar 4.146,52 kilometer persegi. Malin Deman merupakan kecamatan yang paling luas di Kabupaten Mukomuko, yaitu seluas 861,79 kilometer persegi (20,78 persen). Wilayah Kabupaten Mukomuko terbentang dari Kabupaten Pesisir Selatan (Provinsi Sumatera Barat) sampai Kabupaten Bengkulu Utara dan jaraknya kurang lebih 250 kilometer.

Secara astronomis, Kabupaten Mukomuko terletak di antara $101^{\circ} 01' 36'' - 101^{\circ} 51' 08''$ BT dan $02^{\circ} 16' 06'' - 03^{\circ} 07' 08''$ LS. Sementara jika ditinjau dari posisi geografisnya, Kabupaten Mukomuko berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan (Provinsi Sumatera Barat) di sebelah utara, berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Utara di sebelah selatan, berbatasan dengan Samudera Indonesia di sebelah barat, serta di

DESCRIPTION

Mukomuko Regency lies on the northside of the Bengkulu Province. The Landmass of Mukomuko Regency is about 4.146,52 square kilometers. Malin Deman is the widest Subdistrict in Mukomuko Regency, is about 861,79 square kilometers (20,78 percent). Mukomuko Regency extends from Pesisir Selatan Regency (Sumatera Barat Province) to Bengkulu Utara Regency and distance of approximately 250 kilometers.

Astronomically, Mukomuko Regency is located between $101^{\circ} 01' 36'' - 101^{\circ} 51' 08''$ East Longitude and $02^{\circ} 16' 06'' - 03^{\circ} 07' 08''$ South Latitude. Geographically, Mukomuko Regency is bounded by Pesisir Selatan Regency (Sumatera Barat Province) in the north, Bengkulu Utara Regency in the south, Indian Ocean in the west, and Kerinci Regency and Merangin Regency (Jambi Province) in the east.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Merangin (Provinsi Jambi).

Bagian timur di Kabupaten Mukomuko merupakan daerah perbukitan dengan dataran tinggi yang subur, sedangkan di bagian barat merupakan dataran rendah yang relatif sempit.

Musim yang terjadi di Kabupaten Mukomuko sebagaimana wilayah lainnya di Indonesia dikenal dua musim, yaitu musim hujan (Oktober-Maret) dan musim kemarau (April-September). Sementara pada bulan Februari-Maret dan Agustus-September merupakan masa peralihan/pancaroba.

The east side of Mukomuko Regency is hilly with a fertile plateau, while the west side is relatively narrow.

Seasons occurred in the Mukomuko Regency as another regions in Indonesia are two seasons, namely the rainy season (October-March) and dry season (April-September) while in February-March and August-September is the transition.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko (km²), 2018
Table Total Area by Subdistrict in Mukomuko Regency (square.km), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Ipuh	Medan Jaya	195,99
Air Rami	Arga Jaya	116,42
Malin Deman	Talang Arah	861,79
Pondok Sugh	Pondok Kandang	555,11
Sungai Rumbai	Gajah Mati	335,97
Teramang Jaya	Pasar Bantal	412,55
Teras Terunjam	Teras Terunjam	84,60
Penarik	Lubuk Mukti	308,87
Selagan Raya	Sungai Ipuh	440,95
Kota Mukomuko	Pasar Mukomuko	148,07
Air Dikit	Dusun Baru V Koto	87,89
XIV Koto	Lubuk Sanai	69,86
Lubuk Pinang	Lubuk Pinang	69,51
Air Manjunt	Manjunt	65,24
V Koto	Lalang Luas	393,72
Mukomuko		4 146,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Ipuh	4,73	-
Air Rami	2,81	-
Malin Deman	20,78	-
Pondok Suguh	13,39	-
Sungai Rumbai	8,10	-
Teramang Jaya	9,95	-
Teras Terunjam	2,04	-
Penarik	7,45	-
Selagan Raya	10,63	-
Kota Mukomuko	3,57	-
Air Dikit	2,12	-
XIV Koto	1,68	-
Lubuk Pinang	1,68	-
Air Manjunto	1,57	-
V Koto	9,50	-
Mukomuko	100,00	-

Sumber: Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah (Sekretaris Daerah Kabupaten Mukomuko)

Source: Government and Regional Autonomy, (Regional Secretary of Mukomuko Regency)

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Menurut Bulan, 2018
Average Temperature and Humidity by Month, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	32	23	28	78
Februari/ <i>February</i>	31	23	26	80
Maret/ <i>March</i>	31	24	26	82
April/ <i>April</i>	31	23	25	90
Mei/ <i>May</i>	32	23	25	78
Juni/ <i>June</i>	31	24	27	80
Juli/ <i>July</i>	31	22	26	92
Agustus/ <i>August</i>	31	23	25	76
September/ <i>September</i>	30	23	27	82
Oktober/ <i>October</i>	32	24	26	78
November/ <i>November</i>	31	24	26	90
Desember/ <i>December</i>	32	23	24	84

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Mukomuko
 Sumber: *Regional Agency for Disaster Management of Mukomuko Regency*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.2 Rata-rata Kecepatan Angin, Kecepatan Angin Maksimum, dan Arah Angin Terbanyak Menurut Bulan, 2018
Table Average Wind Velocity, Maximum Wind Speed, and Most Wind Direction by Month , 2018

Bulan/Month	Kecepatan Angin (knot) Average Wind Velocity (knot)	Kecepatan Angin Maks. (knot) Max. Wind Speed (knot)	Arah Angin Terbanyak Most Wind Direction
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	7,00	-	-
Februari/February	9,00	-	-
Maret/March	12,00	-	-
April/April	8,00	-	-
Mei/May	7,00	-	-
Juni/June	6,00	-	-
Juli/July	12,00	-	-
Agustus/August	9,00	-	-
September/September	8,00	-	-
Oktober/October	6,00	-	-
November/November	8,00	-	-
Desember/December	10,00	-	-

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Mukomuko
Source: Regional Agency for Disaster Management of Mukomuko Regency

Tabel 1.2.3 Rata-rata Penyinaran Matahari, Tekanan Udara, dan Penguapan Menurut Bulan, 2018
Table *Average Duration of Sunshine, Atmospheric Pressure, and Evaporation by Month, 2018*

Bulan/Month	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)	Tekanan Udara (mb) Atmospheric Pressure (mb)	Penguapan (mm) Evaporation (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	32,00	-	-
Februari/February	70,50	-	-
Maret/March	26,50	-	-
April/April	34,00	-	-
Mei/May	54,50	-	-
Juni/June	60,00	-	-
Juli/July	70,00	-	-
Agustus/August	65,00	-	-
September/September	61,00	-	-
Oktober/October	52,00	-	-
November/November	46,00	-	-
Desember/December	55,00	-	-

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Mukomuko
 Source: Regional Agency for Disaster Management of Mukomuko Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Mukomuko, 2018
Table Amount of Precipitation by Month in Mukomuko Regency, 2018

Bulan/Month	Curah Hujan (mm)/Precipitation (mm)
(1)	(2)
Januari/January	295.50
Februari/February	287.50
Maret/March	192.50
April/April	226.50
Mei/May	231.50
Juni/June	142.00
Juli/July	78.00
Agustus/August	168.00
September/September	286.40
Oktober/October	312.50
November/November	306.00
Desember/December	217.00

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Mukomuko
Source: Regional Agency for Disaster Management of Mukomuko Regency

Bab 2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

<https://mukomukokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Kabupaten Mukomuko terdiri dari bupati, wakil bupati, DPRD, sekretaris daerah, kantor, pelaksana teknis negara dan dinas-dinas.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Mukomuko Regency consists of regent, vice regent, regional house of representatives, the regional secretariat, offices, technical implementation of state , and agencies.*

GOVERNMENT

ULASAN

DESCRIPTION

Perubahan penyelenggaraan pemerintah dari sistem sentralistis menjadi desentralistis melalui otonomi daerah memberikan dampak positif bagi daerah. Pemerintah daerah diberi peluang atau kesempatan untuk menyelenggarakan pemerintahan secara lebih mandiri. Salah satu dampak positif dari pelaksanaan otonomi daerah adalah terjadinya pemekaran daerah provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

The changes in the Government's Administration which is from the centralized system to the decentralized through regional autonomy gives positive impacts for the regions. Local governments are given the opportunity to govern more independently. One positive impact of the implementation of regional autonomy is the division of provinces and regencies/cities throughout Indonesia.

Sesuai dengan dinamika pembangunan, Kabupaten Mukomuko juga mengalami pemekaran kecamatan. Tujuannya adalah agar pelayanan pemerintah kepada masyarakat dapat lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat mempercepat pelaksanaan pembangunan. Pada tahun 2018 Kabupaten Mukomuko masih terbagi menjadi lima belas kecamatan yang terdiri dari 148 desa, tiga kelurahan dan 1 UPT (Unit Permukiman Transmigrasi).

According to the dynamics of development, Mukomuko Regency is also experienced division of Subdistrict. The aim is for government services to the public can be more effective and efficient, which is expected to accelerate the implementation of development. In 2018, Mukomuko Regency is divided into 15 Subdistricts, that consists of 148 Villages, 3 urbans and 1 UPT (Include Transmigration Settlement Unit).

Pada pemilihan umum tahun 2014, anggota legislatif yang terpilih berjumlah 25 orang yang berasal dari 11 partai politik. Partai Nasdem, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai

In 2014 general election, the elected members of legislature are 25 people from 11 political parties. Nasdem Party, PKB, Gerindra Party, PAN, and PKPI are the largest party

PEMERINTAHAN

Gerindra, Partai Amanat Nasional (PAN), dan PKPI merupakan partai terbesar dengan masing-masing tiga anggotanya menduduki kursi legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Mukomuko. Komposisi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Mukomuko didominasi laki-laki sebanyak 23 orang dan perempuan hanya dua orang.

Secara umum, Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Mukomuko berjumlah 3.350 orang di tahun 2018, yang terdiri dari 1.541 pegawai laki-laki dan 1.809 pegawai perempuan.

with three members each legislative seat in the Regency Legislative Council (DPRD) of Mukomuko Regency. The composition of members in the Regency Legislative Council (DPRD) of Mukomuko Regency is dominated by 23 males and women only two persons.

Generally, the Civil Servants of Regional Government in Mukomuko Regency are 3.350 people in 2018, consist of 1.620 male servants and 1.809 female servants.

<https://mukomukokab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2014-2018
Table
Number of Villages by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2014-2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ipuh	16	16	16	16	16
Air Rami	12	12	12	12	12
Malin Deman	7	7	7	7	7
Pondok Sugu	11	11	11	11	11
Sungai Rumbai	9	9	9	9	9
Teramang Jaya	13	13	13	13	13
Teras Terunjam	8	8	8	8	8
Penarik	14	14	14	14	14
Selagan Raya	12	12	12	12	12
Kota Mukomuko	9	9	9	9	9
Air Dikit	7	7	7	7	7
XIV Koto	8	8	8	8	8
Lubuk Pinang	7	7	7	7	7
Air Manjunt	8	8	8	8	8
V Koto	10	10	10	10	10
Mukomuko	152	152	152	152	152

Catatan/Note: Termasuk Kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Mukomuko/*Regional Office of Society Empowerment and Rural Development of Mukomuko Regency*

GOVERNMENT

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Mukomuko Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gerinda	3	-	3
PAN	2	1	3
PKB	3	-	3
Nasdem	3	-	3
PKPI	3	-	3
PKS	2	-	2
Golkar	2	-	2
Hanura	2	-	2
PPP	2	-	2
Demokrat	1	-	1
PDIP	-	1	1
Mukomuko	23	2	25

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Mukomuko/*Secretariat of The Regional House of Representatives of Mukomuko Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Mukomuko, 2018
The Agenda of The Regional House of Representatives of Mukomuko Regency, 2018

Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>		2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1..	Peraturan Daerah	11	7	9	11	17	9
2.	Peraturan DPRD	-	2	2	1	1	1
3.	Perda Inisiatif DPRD	-	1	1	1	-	-
4.	Keputusan DPRD	26	33	30	28	46	38
5.	Keputusan Pimpinan DPRD	4	3	1	1	3	2
6.	Keputusan Daerah	-	-	-	-	-	-
7.	Rapat-rapat						
	Intern Komisi	19	20	20	24	35	60
	Rapat Kerja dengan Mitra	23	59	28	61	70	13
	Dengar Pendapat	-	1	3	3	9	1
	Paripurna Biasa	33	44	42	38	45	43
	Paripurna Istimewa	3	5	4	4	3	4
	Paripurna Khusus	-	-	-	-	-	-
	Rapat Pimpinan	15	12	12	5	20	3
Jumlah Total		134	187	152	177	249	174

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Mukomuko/*Secretariat of The Regional House of Representatives of Mukomuko Regency*

GOVERNMENT

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Mukomuko Regency, 2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	65	43	108
2.	Sekretariat DPRD	24	25	49
3.	Dinas Komunikasi dan Informatika	13	6	19
4.	Badan Keuangan Daerah	37	28	65
5.	Inspektorat Daerah	22	16	38
6.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	10	1	11
7.	Rumah Sakit Umum Daerah	47	100	147
8.	Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah	19	8	27
9.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	599	856	1 455
10.	Dinas Kesehatan	141	438	579
11.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	91	15	106
12.	Dinas Kesatuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	25	10	35
13.	Dinas Sosial	15	6	21
14.	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan dan Tenaga Kerja	21	17	38
15.	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan perlindungan Anak	8	18	26
16.	Dinas Ketahanan Pangan	12	14	26
17.	Dinas Lingkungan Hidup	13	6	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
18.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	14	9	23
19.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	14	8	22
20.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil menengah	12	11	23
21.	Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga	15	6	21
22.	Dinas Kelautan dan Perikanan	11	11	22
23.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	4	14	18
24.	Dinas Pertanian	80	30	110
25.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber daya Manusia	14	10	24
26.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11	8	19
27.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	12	8	20
28.	Kecamatan se Kabupaten Mukomuko	185	84	269
29.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Daerah (diperbantukan)	7	3	10
	Mukomuko	1 541	1 809	3 350

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Mukomuko/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Mukomuko Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Educational and Sex in Mukomuko Regency, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10	-	10	5	-	5
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	15	4	19	7	-	7
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	463	275	738	337	171	508
Diploma <i>Diploma</i>	281	589	870	243	535	778
S1 <i>Bachelor Degree</i>	809	992	1 801	887	1 062	1 949
S2 <i>Master Degree</i>	42	13	55	62	41	103
S3 <i>Doctoral Degree</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 620	1 873	3 493	1 541	1 809	3 350

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Mukomuko/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Mukomuko Regency

Bab 3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

<https://mukomukokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

3. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang bermisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

POPULATION AND EMPLOYMENT

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

5. **Penduduk Kabupaten Mukomuko** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Mukomuko selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
6. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
7. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
8. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
9. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
3. ***The population of Mukomuko Regency** are all residents of the entire territory of Mukomuko Regency who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
6. ***Sex ratio** is the ratio of male's population to female's population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
7. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
8. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
9. **Working age population** is persons of 15 years and over.
10. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
11. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
12. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
13. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
14. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
15. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
16. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di
17. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
18. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
19. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

20. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

POPULATION AND EMPLOYMENT

ULASAN

Penduduk Kabupaten Mukomuko pada tahun 2018 mencapai 189.668 jiwa, sedangkan pada tahun 2017 mencapai 185.499 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Mukomuko pada tahun 2018 sebesar 108,21. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 108 penduduk laki-laki. Dari 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Mukomuko, rasio jenis kelamin tertinggi adalah di Kecamatan Malin Deman yaitu 113,79.

Angkatan kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, sementara tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Penduduk kurang dari 15 tahun meski telah bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya tidak termasuk dalam angkatan kerja. Angkatan kerja sebagai bagian dari aspek demografi memiliki kecenderungan meningkat atau menurun sesuai perubahan yang dialami oleh penduduk. Hal ini dikarenakan faktor alamiah, yakni kelahiran, kematian, dan pergeseran jumlah penduduk.

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Mukomuko Pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan, dan Tenaga Kerja Kabupaten

DESCRIPTION

The population of Mukomuko Regency in 2018 reaches 189.668 people, while in 2017 reaches 185.499. The population sex ratio in Mukomuko Regency in 2018 is 108,21. This shows that for every 100 female population, there are 108 male population. Of the 15 subdistrict in Mukomuko Regency, subdistrict with the highest sex ratio is in Malin Deman, which is 113,79.

The labor force is the population aged 15 years or above who are currently working, not working temporarily, or looking for jobs. The population aged below 15 who are working to meet their needs are not included as the labor force. The labor force as part of demography have the tendency to increase or decrease in accordance with the changes experienced by the population. This is due to natural factors, such as birth, death, and population shifting.

Number of Job Seekers Registered in Mukomuko Regency In Regional Office of Investment, Licensing Service,

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Mukomuko pada Tahun 2018 sebesar 985 pekerja.

Angka pengangguran didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan namun belum mulai bekerja. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Mukomuko tahun 2018 sebanyak 84.279 orang sedangkan tingkat pengangguran sebesar 4,90 persen.

and employment of Mukomuko Regency in 2018 were 985 employee.

The unemployment rate is defined as the population of working age who are looking for jobs, preparing businesses, finding it impossible to get a job but have not started working yet. The labor force in Mukomuko Regency in 2018 is 84.279 people, while the unemployment rate is 4,90 percent.

<https://mukomukokab.bps.go.id>

<https://mukomukokab.bps.go.id>

3.1 PENDUDUK/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten, Mukomuko 2010, 2017 dan 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2010, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ipuh	16 304	18 995	19 354	18,71	1,89
Air Rami	10 235	11 213	11 327	10,67	1,02
Malin Deman	6 317	7 352	7 489	18,55	1,86
Pondok Sugh	11 033	13 807	14 211	28,80	2,93
Sungai Rumbai	6 605	7 429	7 533	14,05	1,40
Teramang Jaya	9 893	12 308	12 657	27,94	2,84
Teras Terunjam	6 888	8 945	9 255	34,36	3,47
Penarik	20 412	25 118	25 792	26,36	2,68
Selagan Raya	8 326	9 060	9 144	9,82	0,93
Kota Mukomuko	15 005	19 453	20 122	34,10	3,44
Air Dikit	5 622	5 902	5 927	5,43	0,42
XIV Koto	10 693	11 662	11 773	10,10	0,95
Lubuk Pinang	12 545	15 644	16 094	28,29	2,88
Air Manjunt	8 928	9 736	9 828	10,08	0,94
V Koto	6 947	8 875	9 162	31,88	3,23
Mukomuko	155 753	185 499	189 668	21,77	2,25

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq. km	
	2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ipuh	10,47	10,20	83,19	98,75
Air Rami	6,57	5,97	87,92	97,3
Malin Deman	4,06	3,95	7,33	8,69
Pondok Sughu	7,08	7,49	19,88	25,6
Sungai Rumbai	4,24	3,97	19,66	22,42
Teramang Jaya	6,35	6,67	23,98	30,68
Teras Terunjam	4,42	4,88	81,42	109,4
Penarik	13,11	13,60	66,09	83,5
Selagan Raya	5,35	4,82	18,88	20,74
Kota Mukomuko	9,63	10,61	101,34	135,9
Air Dikit	3,61	3,12	63,97	67,44
XIV Koto	6,87	6,21	153,07	168,52
Lubuk Pinang	8,05	8,49	180,47	231,53
Air Manjunto	5,73	5,18	136,85	150,65
V Koto	4,46	4,83	17,64	23,27
Mukomuko	100,00	100,00	37,56	45,74

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	2017	2018 ²
(1)	(11)	(12)
Ipuh	109,36	109,07
Air Rami	108,61	108,33
Malin Deman	114,09	113,79
Pondok Sugh	107,78	107,49
Sungai Rumbai	107,86	107,58
Teramang Jaya	109,68	109,41
Teras Terunjam	108,80	108,49
Penarik	110,54	110,26
Selagan Raya	110,01	109,72
Kota Mukomuko	104,77	104,49
Air Dikit	106,87	106,59
XIV Koto	109,18	108,89
Lubuk Pinang	106,25	105,96
Air Manjunt	108,21	107,91
V Koto	107,51	107,19
Mukomuko	108,51	108,21

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, 2018
Population by Age Group and Sex in Mukomuko Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	11 132	10 339	21 471
5-9	10 490	9 972	20 462
10-14	9 721	9 085	18 806
15-19	8 591	7 922	16 513
20-24	8 562	8 268	16 830
25-29	9 466	8 839	18 305
30-34	8 351	7 923	16 274
35-39	7 539	6 885	14 424
40-44	6 409	5 742	12 151
45-49	5 220	4 751	9 971
50-54	4 189	3 784	7 973
55-59	3 515	2 862	6 377
60-64	2 140	1 802	3 942
65-69	1 486	1 263	2 749
70-74	920	838	1 758
75+	844	818	1 662
Jumlah/Total	98 575	91 093	189 668

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mukomuko Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	57 484	26 795	84 279
Bekerja/ <i>Working</i>	55 050	25 100	80 150
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 434	1 695	4 129
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	11 374	36 494	47 868
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 577	5 530	12 107
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 760	29 023	30 783
Lainnya/ <i>Others</i>	3 037	1 941	4 978
Jumlah/Total	68 858	63 289	132 147
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	83,48	42,34	63,78
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	4,23	6,33	4,90

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Mukomuko Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	7 809	2 395	10 204
25-30	7 320	3 060	10 380
31-34	7 944	3 274	11 218
35-44	14 176	7 842	22 018
45-54	9 433	5 569	15 002
55-59	4 054	1 726	5 780
60-64	2 643	651	3 294
65+	1 671	583	2 254
Jumlah/Total	55 050	25 100	80 150

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Mukomuko Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A	28 698	9 426	38 124
B	296	0	296
C	4 628	1 300	5 928
D	0	0	0
E	0	0	0
F	5 615	0	5 615
G	6 925	5 696	12 621
H	744	0	744
I	1 166	1 452	2 618
J	302	199	501
K	470	57	527
L	0	0	0
M,N	587	141	728
O	2 584	1 171	3 755
P	2 297	3 786	6 083
Q	149	1 048	1 197
R,S,T,U jasa Lainnya	589	824	1 413
Jumlah/Total	55 050	25 100	80 150

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko,2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in MUkomuko Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 320	575	2 895
1-14	3 141	4 261	7 402
15-24	6 665	5 209	11 874
25-34	7 112	3 620	10 732
35-40	10 350	4 431	14 781
41+	25 462	7 004	32 466
Jumlah/Total	55 050	25 100	80 150

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko,2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Mukimuko Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-1	2 320	575	2 895
1-14	4 214	4 425	8 639
15-24	10 760	5 676	16 436
25-34	8 282	3 420	11 702
35-40	9 450	4 499	13 949
41+	20 024	6 505	26 529
Jumlah/Total	55 050	25 100	80 150

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, 2018
Table
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mukomuko Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
"Berusaha sendiri	10 718	5 696	16 414
Own account worker"	8 245	2 571	10 816
"Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	3 557	619	4 176
Employer assisted by temporary worker/unpaid worker"	19 093	8 658	27 751
"Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	6 298	1 569	7 867
Employer assisted by permanent worker/paid worker"	4 702	306	5 008
"Buruh/Karyawan/Pegawai	2 437	5 681	8 118
Regular employee"	10 718	5 696	16 414
"Pekerja bebas Pertanian	8 245	2 571	10 816
Casual employee agricultural"	3 557	619	4 176
"Pekerja bebas Non Pertanian	19 093	8 658	27 751
Casual employee non agricultural"	6 298	1 569	7 867
Jumlah/Total	55 050	25 100	80 150

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan di Kabupaten Mukomuko, 2018
Table *Number of Registered Job Seekers by Education and Sex in Mukomuko Regency, 2018*

Pendidikan Education	Jumlah Total
(1)	
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	10
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	297
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	160
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	123
Universitas/ <i>University</i>	395
Jumlah/Total	985

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Mukomuko/*Regional Office of Manpower and Transmigration of Mukomuko Regency*

<https://mukomukokab.bps.go.id>

Bab 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAAN
SOCIAL AND WELFARE

<https://mukomukokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school

SOCIAL AND WELFARE

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

6. ***Hospital*** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan

7. ***Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation

yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

8. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

8. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

9. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

9. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

10. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan

10. **DPT (Diphtheria, Pertusis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and

SOCIAL AND WELFARE

pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

11. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

11. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

12. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

12. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

13. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

13. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- 1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
14. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 15. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 16. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak
- withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
14. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
 15. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
 16. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or

SOCIAL AND WELFARE

ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

17. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

*17. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

18. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

*18. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

19. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

*19. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

20. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

*20. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai

21. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by

ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

22. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

22. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

23. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

23. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

24. Ukuran Kemiskinan

24. Poverty Measures

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang

a. Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the

SOCIAL AND WELFARE

berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

population that is counted as poor, often denoted by P₀.

- b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

25. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

26. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi:

a. Panjang jalan

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index-P₁*, and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index-P₂*.

25. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

26. **The data of transportation and communication are as follows:**

a. Road length

SOCIAL AND WELFARE

- b. Angkutan darat
- c. Angkutan laut
- d. Angkutan udara
- e. Pos dan telekomunikasi

- b. Land transport*
- c. Sea transport*
- d. Air transport*
- e. Post and telecommunication*

27. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

27. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

28. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

28. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN

ULASAN

DESCRIPTION

Keadaan sosial penduduk Kabupaten Mukomuko digambarkan dalam beberapa variabel antara lain pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, keamanan, agama dan fasilitas layanan sosial.

The social circumstances of people in Mukomuko Regency are described in several variables, i.e. education, health and family planning, security, religion and social service facility.

Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2018 di Kabupaten Mukomuko memiliki gedung sekolah negeri sebanyak 202 yang terdiri dari gedung Sekolah Dasar (SD), gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP), gedung Sekolah Menengah Atas (SMA), dan gedung Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

In education sector, 2018, Mukomuko Regency has 202 public school buildings, which consist of Primary School buildings (SD), Junior High School buildings (SMP), Senior High School buildings (SMA), and Vocational High School (SMK).

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Mukomuko. Pada tahun 2018 terdapat satu buah rumah sakit pemerintah di wilayah Kabupaten Mukomuko. Sedangkan fasilitas kesehatan lainnya yakni puskesmas dan puskesmas pembantu sebanyak 19 dan 51.

Health facilities are one of benchmarks of the achievements on the implementation of development Mukomuko Regency. In 2018 there are one unit of government hospitals in Mukomuko Regency. On the other hand, there are other health facilities namely 19 public health centers and 51 secondary public health centers.

Di bidang Keluarga Berencana (KB), berdasarkan data dari Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Mukomuko menunjukkan bahwa jumlah peserta KB aktif atau akseptor aktif di Kabupaten Mukomuko

In the sector of family planning (KB), based on data from Regional Office of Women's Empowerment, Children's Services, Population Control and Family Planning of Mukomuko Regency, it shows that the number of active members of family planning or active acceptors in Mukomuko Regency

SOCIAL AND WELFARE

mengalami peningkatan dibanding tahun 2017. Pada tahun 2018 jumlah akseptor aktif di Kabupaten Mukomuko sebanyak 28.107 pasangan. Akseptor aktif di Kabupaten Mukomuko umumnya lebih banyak menggunakan alat kontrasepsi suntik dan implan, dimana proporsinya masing-masing mencapai 50,24 persen dan 21,43 persen.

Jumlah agama yang dianut penduduk Kabupaten Mukomuko ada lima yaitu Islam, Kristen, Katholik, Hindu, dan Budha. Diantara agama-agama tersebut, Islam merupakan agama dengan jumlah pemeluk terbesar. Jumlah masjid yang terdapat di Kabupaten Mukomuko sebanyak 302, mushollah 426, gereja 22 dan pura ada 1.

have increased compared to 2017. In 2018 the number of active acceptors in Mukomuko Regency is as many as 28.107 pairs. Active acceptors in Mukomuko Regency generally use injections and implants as contraceptives, with the proportions reach 50,24 percent and 21,43 percent, respectively.

There are five religions affiliated by population in Mukomuko Regency; i.e. Islam, Christianity, Catholicism, Hinduism, and Buddhism. Among these religions, Islam is a religion with the largest number of followers. The number of mosque in Mukomuko Regency reaches 302, mushollah 426, church 22, and temple 1.

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mukomuko, 2018
Table
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Mukomuko Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	100,00	111,45
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	84,02	94,69
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	62,60	69,61
Diploma+ <i>Diploma+</i>	12,68	15,87

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under the Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ipuh	10	2	12
Air Rami	12	-	12
Malin Deman	8	-	8
Pondok Suguh	5	-	5
Sungai Rumbai	7	-	7
Teramang Jaya	11	-	11
Teras Terunjam	6	-	6
Penarik	16	-	16
Selagan Raya	9	-	9
Kota Mukomuko	11	2	13
Air Dikit	4	-	4
XIV Koto	7	-	7
Lubuk Pinang	7	1	8
Air Manjuntio	6	-	6
V Koto	6	-	6
Mukomuko	125	5	130

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teachers		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	124	24	148
Air Rami	101	-	101
Malin Deman	67	-	67
Pondok Suguh	71	-	71
Sungai Rumbai	66	-	66
Teramang Jaya	113	-	113
Teras Terunjam	49	-	49
Penarik	160	-	160
Selagan Raya	84	-	84
Kota Mukomuko	144	25	169
Air Dikit	44	-	44
XIV Koto	103	-	103
Lubuk Pinang	102	9	111
Air Manjuntio	66	-	66
V Koto	63	-	63
Mukomuko	1 357	58	1 415

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Ipuh	1 821	291	2 112
Air Rami	1 547	-	1 547
Malin Deman	970	-	970
Pondok Suguh	1 240	-	1 240
Sungai Rumbai	1 122	-	1 122
Teramang Jaya	1 418	-	1 418
Teras Terunjam	810	-	810
Penarik	2 783	-	2 783
Selagan Raya	1 284	-	1 284
Kota Mukomuko	2 081	401	2 482
Air Dikit	611	-	611
XIV Koto	1 449	-	1 449
Lubuk Pinang	1 728	97	1 825
Air Manjuntou	1 141	-	1 141
V Koto	1 020	-	1 020
Mukomuko	21 025	789	21 814

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ipuh	4	-	4
Air Rami	5	-	5
Malin Deman	4	-	4
Pondok Suguh	3	-	3
Sungai Rumbai	3	-	3
Teramang Jaya	4	1	5
Teras Terunjam	3	-	3
Penarik	5	-	5
Selagan Raya	2	-	2
Kota Mukomuko	3	-	3
Air Dikit	2	-	2
XIV Koto	2	-	2
Lubuk Pinang	2	-	2
Air Manjuntio	1	-	1
V Koto	2	-	2
Mukomuko	45	1	46

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	57	-	57
Air Rami	59	-	59
Malin Deman	20	-	20
Pondok Suguh	39	-	39
Sungai Rumbai	25	-	25
Teramang Jaya	40	-	40
Teras Terunjam	30	-	30
Penarik	45	-	45
Selagan Raya	23	-	23
Kota Mukomuko	73	-	73
Air Dikit	36	-	36
XIV Koto	53	-	53
Lubuk Pinang	43	-	43
Air Manjunto	27	-	27
V Koto	28	-	28
Mukomuko	598	-	598

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Ipuh	605	-	605
Air Rami	682	-	682
Malin Deman	269	-	269
Pondok Suguh	498	-	498
Sungai Rumbai	325	-	325
Teramang Jaya	496	25	521
Teras Terunjam	351	-	351
Penarik	507	-	507
Selagan Raya	422	-	422
Kota Mukomuko	1 102	-	1 102
Air Dikit	409	-	409
XIV Koto	626	-	626
Lubuk Pinang	533	-	533
Air Manjuntio	355	-	355
V Koto	258	-	258
Mukomuko	7 438	25	7 463

Catatan/Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah dan Guru/The Total of Teachers Including Headmaster and Teachers

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under the Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ipuh	-	-	-
Air Rami	1	-	1
Malin Deman	1	-	1
Pondok Suguh	1	-	1
Sungai Rumbai	1	-	1
Teramang Jaya	1	-	1
Teras Terunjam	1	-	1
Penarik	1	1	2
Selagan Raya	1	-	1
Kota Mukomuko	3	-	3
Air Dikit	1	-	1
XIV Koto	1	-	1
Lubuk Pinang	1	-	1
Air Manjunto	1	-	1
V Koto	1	-	1
Mukomuko	16	1	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	-	-	-
Air Rami	23	-	23
Malin Deman	11	-	11
Pondok Suguh	34	-	34
Sungai Rumbai	13	-	13
Teramang Jaya	17	-	17
Teras Terunjam	21	-	21
Penarik	24	1	25
Selagan Raya	23	-	23
Kota Mukomuko	116	-	116
Air Dikit	15	-	15
XIV Koto	16	-	16
Lubuk Pinang	40	-	40
Air Manjuntio	37	-	37
V Koto	20	-	20
Mukomuko	410	1	411

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Ipuh	-	-	-
Air Rami	296	-	296
Malin Deman	101	-	101
Pondok Suguh	437	-	437
Sungai Rumbai	70	-	70
Teramang Jaya	127	-	127
Teras Terunjam	175	-	175
Penarik	220	30	250
Selagan Raya	276	-	276
Kota Mukomuko	1 604	-	1 604
Air Dikit	63	-	63
XIV Koto	93	-	93
Lubuk Pinang	386	-	386
Air Manjuntou	478	-	478
V Koto	80	-	80
Mukomuko	4 406	30	4 436

Catatan/Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah dan Guru/The Total of Teachers Including Headmaster and Teachers

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ipuh	-	1	1
Air Rami	-	-	-
Malin Deman	-	-	-
Pondok Suguh	1	1	2
Sungai Rumbai	-	-	-
Teramang Jaya	1	1	2
Teras Terunjam	-	-	-
Penarik	1	-	1
Selagan Raya	-	-	-
Kota Mukomuko	1	-	1
Air Dikit	-	-	-
XIV Koto	1	-	1
Lubuk Pinang	1	-	1
Air Manjuntio	-	-	-
V Koto	-	-	-
Mukomuko	6	3	9

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	-	9	9
Air Rami	-	-	-
Malin Deman	-	-	-
Pondok Suguh	8	7	15
Sungai Rumbai	-	-	-
Teramang Jaya	16	13	29
Teras Terunjam	-	-	-
Penarik	8	-	8
Selagan Raya	-	-	-
Kota Mukomuko	39	-	39
Air Dikit	-	-	-
XIV Koto	49	-	49
Lubuk Pinang	33	-	33
Air Manjunto	-	-	-
V Koto	-	-	-
Mukomuko	153	29	182

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Ipuh	-	17	17
Air Rami	-	-	-
Malin Deman	-	-	-
Pondok Suguh	72	48	120
Sungai Rumbai	-	-	-
Teramang Jaya	112	53	165
Teras Terunjam	-	-	-
Penarik	243	-	243
Selagan Raya	-	-	-
Kota Mukomuko	376	-	376
Air Dikit	-	-	-
XIV Koto	605	-	605
Lubuk Pinang	181	-	181
Air Manjuntio	-	-	-
V Koto	-	-	-
Mukomuko	1 589	118	1 707

Catatan/Note: Jumlah Guru Termasuk Kepala Sekolah dan Guru/The Total of Teachers Including Headmaster and Teachers

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

SOCIAL AND WELFARE

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2011, 2014, dan 2018

Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2011, 2014, and 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	-	-	-	-	-	-
Air Rami	-	-	-	-	-	-
Malin Deman	-	-	-	-	-	-
Pondok Sugh	-	-	-	-	-	-
Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-
Teramang Jaya	-	-	-	-	-	-
Teras Terunjam	-	-	-	-	-	-
Penarik	-	-	-	-	-	-
Selagan Raya	-	-	-	-	-	-
Kota Mukomuko	1	-	-	-	1	1
Air Dikit	-	-	-	-	-	-
XIV Koto	-	-	-	-	-	-
Lubuk Pinang	-	-	-	-	-	-
Air Manjunt	-	1	1	-	-	-
V Koto	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	1	1	1	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	-	-	-	1	1	1
Air Rami	-	-	-	2	1	1
Malin Deman	-	-	-	1	1	1
Pondok Suguh	-	-	-	1	1	1
Sungai Rumbai	-	-	-	1	1	1
Teramang Jaya	-	-	-	1	1	2
Teras Terunjam	-	-	-	2	2	2
Penarik	-	-	-	1	2	2
Selagan Raya	-	1	-	1	1	1
Kota Mukomuko	-	-	-	1	1	2
Air Dikit	-	-	-	1	1	1
XIV Koto	-	-	-	1	1	1
Lubuk Pinang	-	-	-	1	1	1
Air Manjunto	-	-	-	1	1	1
V Koto	-	1	-	1	1	1
Mukomuko	-	2	-	17	17	19

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	5	4	5	1	2	2
Air Rami	6	6	7	-	-	1
Malin Deman	1	1	3	-	-	-
Pondok Sughu	3	3	3		1	1
Sungai Rumbai	2	2	2	-	-	-
Teramang Jaya	3	3	4	-	-	1
Teras Terunjam	2	2	2	-	-	-
Penarik	6	6	6	1	3	3
Selagan Raya	4	4	4	-	-	-
Kota Mukomuko	3	2	3	2	2	4
Air Dikit	2	2	2	-	-	-
XIV Koto	3	3	3	-	1	1
Lubuk Pinang	2	2	2	-	-	2
Air Manjunto	2	2	2	-	-	1
V Koto	4	4	3	-	-	-
Mukomuko	48	46	51	4	9	16

Catatan/Note: Desa Pada Tabel Ini Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang Masih Dibina Oleh Kementerian Terkait dan Nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages In This Table Include Transmigration Settlement Unit Which Is Still Fostered by The Relevant Ministries and The Nagari in The Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2018
Table Number of Medical Personnel by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutricionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ipuh	4	25	43	1	1
Air Rami	2	12	25	1	-
Malin Deman	1	2	21	-	1
Pondok Sugu	3	10	18	-	1
Sungai Rumbai	2	10	19	-	1
Teramang Jaya	2	12	17	-	-
Teras Terunjam	2	16	22	-	-
Penarik	3	28	35	-	-
Selagan Raya	2	6	34	-	1
Kota Mukomuko	1	21	18	-	-
Air Dikit	1	10	12	-	1
XIV Koto	1	15	28	-	-
Lubuk Pinang	2	16	27	1	-
Air Manjunto	2	16	21	-	1
V Koto	1	10	20	-	1
Mukomuko	29	209	360	3	8

Catatan/Note: Data Terbagung dengan Kecamatan Induk/Data Associated with the Parents Subdistrict

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> / Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.3 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Mukomuko, 2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Mukomuko Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	3 203	-	-	13
2012	2 821	17	12	6
2013	2 916	10	7	2
2014	2 826	23	17	5
2015	3 458	-	-	4
2016	3 530	69	-	4
2017	3 593	68	-	-
2018	3 543	76	-	6

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko/Regional Office of Health of Mukomuko Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Mukomuko, 2013-2018
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Mukomuko Regency, 2013-2018

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	3 270	3 083	2 936	156	2 863
2014	3 341	3 081	2 905	82	2 882
2015	4 440	4 100	3 838	167	3 996
2016	4 482	4 216	3 808	306	3 738
2017	4 506	4 135	3 826	233	670
2018	4 523	4 111	3 679	220	3 679

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko/Regional Office of Health of Mukomuko Regency

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexuality Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuber- culosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	-	-	30	549	14	3
Air Rami	-	-	-	341	21	1
Malin Deman	-	-	-	195	-	1
Pondok Suguh	-	-	62	398	17	-
Sungai Rumbai	-	-	6	253	2	-
Teramang Jaya	-	-	-	276	3	1
Teras Terunjam	-	-	-	219	11	72
Penarik	-	1	1	654	35	-
Selagan Raya	-	-	-	291	27	-
Kota Mukomuko	-	-	10	462	28	-
Air Dikit	-	-	2	193	15	-
XIV Koto	-	-	7	357	22	-
Lubuk Pinang	-	-	12	415	18	3
Air Manjunto	-	1	5	299	32	1
V Koto	-	-	2	219	18	-
Mukomuko	-	2	137	5 121	263	82

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko/Regional Office of Health of Mukomuko Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(5)
Ipuh	1	16
Air Rami	1	12
Malin Deman	1	7
Pondok Suguh	1	11
Sungai Rumbai	1	9
Teramang Jaya	1	13
Teras Terunjam	2	8
Penarik	2	14
Selagan Raya	1	12
Kota Mukomuko	1	9
Air Dikit	1	7
XIV Koto	1	8
Lubuk Pinang	1	7
Air Manjunto	2	8
V Koto	1	10
Mukomuko	18	151

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (BP3AP2KB) Kabupaten Mukomuko/Regional Office of Women's Empowerment, Children's Services, Population Control and Family Planning of Mukomuko Regency

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.7 Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta KB Baru, dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Baru Family Planning Participants (New)			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ipuh	3 672	24	33	1	31
Air Rami	2 393	14	1	-	3
Malin Deman	1 607	15	5	-	-
Pondok Suguh	2 429	7	-	-	1
Sungai Rumbai	2 210	42	6	-	3
Teramang Jaya	2 183	3	-	-	-
Teras Terunjam	1 551	11	-	-	-
Penarik	4 571	16	-	-	-
Selagan Raya	1 585	4	-	-	24
Kota Mukomuko	2 781	37	-	-	5
Air Dikit	913	2	2	-	-
XIV Koto	2 521	26	-	-	4
Lubuk Pinang	2 729	6	-	1	17
Air Manjunto	2 049	74	23	-	25
V Koto	1 509	1	1	-	1
Mukomuko	34 703	282	71	2	114

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Baru <i>Family Planning Participants (New)</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ipuh	46	225	143	503
Air Rami	52	139	42	251
Malin Deman	3	37	17	77
Pondok Suguh	71	148	44	271
Sungai Rumbai	66	39	11	167
Teramang Jaya	3	179	12	197
Teras Terunjam	38	27	13	89
Penarik	51	161	23	251
Selagan Raya	55	109	62	254
Kota Mukomuko	60	120	33	255
Air Dikit	14	116	22	156
XIV Koto	97	16	2	145
Lubuk Pinang	7	192	30	253
Air Manjuntio	65	62	17	266
V Koto	29	21	17	70
Mukomuko	657	1 591	488	3 205

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants (Active)</i>			
	IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Ipuh	224	85	40	68
Air Rami	172	144	-	28
Malin Deman	81	19	3	2
Pondok Sugu	40	37	3	12
Sungai Rumbai	200	28	8	29
Teramang Jaya	118	89	10	32
Teras Terunjam	27	41	2	34
Penarik	56	94	7	60
Selagan Raya	18	56	12	16
Kota Mukomuko	255	87	9	49
Air Dikit	48	61	6	7
XIV Koto	70	66	9	45
Lubuk Pinang	61	67	15	78
Air Manjunt	184	85	4	104
V Koto	58	27	11	17
Mukomuko	1 612	986	139	581

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants (Active)</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Ipuh	518	1 581	769	3 285
Air Rami	474	935	220	1 973
Malin Deman	146	525	610	1 386
Pondok Suguh	773	1 078	337	2 280
Sungai Rumbai	363	787	387	1 802
Teramang Jaya	284	1 089	242	1 864
Teras Terunjam	246	602	183	1 135
Penarik	839	2 232	618	3 906
Selagan Raya	271	866	124	1 363
Kota Mukomuko	396	1 209	193	2 198
Air Dikit	291	170	94	677
XIV Koto	634	906	184	1 914
Lubuk Pinang	156	1 182	350	1 909
Air Manjuntio	339	625	157	1 498
V Koto	292	334	178	917
Mukomuko	6 022	14 121	4 646	28 107

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (BP3AP2KB) Kabupaten Mukomuko/*Regional Office of Women's Empowerment, Children's Services, Population Control and Family Planning of Mukomuko Regency*

SOCIAL AND WELFARE

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2018

Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushollah Pray Room	Gereja Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
Ipuh	22	21	2	-	-
Air Rami	31	33	-	-	-
Malin Deman	10	16	-	-	-
Pondok Sugh	19	26	3	-	-
Sungai Rumbai	9	30	3	-	-
Teramang Jaya	17	16	-	-	-
Teras Terunjam	15	24	-	-	-
Penarik	63	58	8	-	-
Selagan Raya	15	26	-	-	-
Kota Mukomuko	26	37	-	1	-
Air Dikit	10	5	-	-	-
XIV Koto	20	45	2	-	-
Lubuk Pinang	17	30	-	-	-
Air Manjuntto	18	51	4	-	-
V Koto	10	8	-	-	-
Mukomuko	302	426	22	1	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko/Ministry of Religion of Mukomuko Regency

Tabel 4.3.2 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mukomuko, 2018
Table Population by Subdistrict and Religion in Mukomuko Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslem	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	10,432	0,183	0,031	0,002	0,002	0,002
Air Rami	6,541	0,076	0,013	0,000	0,000	0,000
Malin Deman	4,810	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Pondok Sugu	7,324	0,127	0,060	0,000	0,000	0,000
Sungai Rumbai	4,598	0,061	0,010	0,001	0,000	0,000
Teramang Jaya	6,538	0,077	0,009	0,005	0,000	0,000
Teras Terunjam	4,078	0,196	0,232	0,003	0,000	0,000
Penarik	11,628	0,292	0,213	0,002	0,000	0,000
Selagan Raya	5,249	0,044	0,000	0,000	0,000	0,000
Kota Mukomuko	8,906	0,073	0,002	0,062	0,000	0,000
Air Dikit	3,304	0,231	0,032	0,000	0,000	0,000
XIV Koto	6,881	0,006	0,053	0,005	0,000	0,000
Lubuk Pinang	7,568	0,081	0,078	0,030	0,000	0,000
Air Manjunt	5,815	0,077	0,027	0,000	0,001	0,001
V Koto	3,686	0,201	0,035	0,003	0,000	0,000
Mukomuko	97,358	1,726	0,797	0,112	0,003	0,003

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko/Ministry of Religion of Mukomuko Regency

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.3.3 Banyaknya Hewan Qurban Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Mukomuko, 2018
The Number of Qurban Animal by Subdistrict and Type in Mukomuko Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Hewan Qurban (Ekor) <i>Type of Qurban Animal (Heads)</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ipuh	43	1	3	47
Air Rami	30	3	-	33
Malin Deman	17	3	3	23
Pondok Sugh	54	-	36	90
Sungai Rumbai	19	-	10	29
Teramang Jaya	39	6	13	58
Teras Terunjam	24	2	14	40
Penarik	36	2	23	61
Selagan Raya	29	-	8	37
Kota Mukomuko	21	-	2	23
Air Dikit	12	-	5	17
XIV Koto	19	-	4	23
Lubuk Pinang	16	3	3	22
Air Manjuntto	50	-	6	56
V Koto	27	4	2	33
Mukomuko	436	24	132	592

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko/Ministry of Religion of Mukomuko Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2014-2018
Table ***The Number of Hajj Pilgrims by District in Mukomuko Regency, 2014-2018***

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ipuh	20	28	9	15	19
Air Rami	4	4	-	4	7
Malin Deman	2	7	1	1	3
Pondok Sugu	6	4	11	13	4
Sungai Rumbai	11	-	11	17	10
Teramang Jaya	9	6	7	1	21
Teras Terunjam	3	1	9	4	-
Penarik	12	21	18	40	35
Selagan Raya	-	1	-	-	-
Kota Mukomuko	35	25	14	25	23
Air Dikit	1	1	1	2	3
XIV Koto	20	12	12	17	19
Lubuk Pinang	13	19	30	29	23
Air Manjunt	-	4	11	3	9
V Koto	2	-	4	5	1
Mukomuko	138	133	138	176	177

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko/Ministry of Religion of Mukomuko Regency

SOCIAL AND WELFARE

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Material di Kabupaten Mukomuko, 2011-2018
The Number of Traffic Accidents, Victims and Material Losses in Mukomuko Regency, 2011-2018

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Kecelakaan <i>Accidents</i>	Korban/Victims			Kerugian Material (000 Rupiah) <i>Material Loss (000 Rupiahs)</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka Berat <i>Serious Injuries</i>	Luka Ringan <i>Minor Injuries</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	61	43	34	62	409 500
2012	56	39	46	44	472 400
2013	66	33	43	70	392 500
2014	44	28	20	41	182 250
2015	33	23	21	28	240 200
2016	46	23	30	29	419 500
2017	56	30	41	19	381 000
2018	63	25	40	15	434 500

Sumber/Source: Polisi Resort (Polres) Kabupaten Mukomuko/The Resort Police Office of Mukomuko Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Mukomuko, 2010–2018
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Mukomuko Regency, 2010–2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (Rupiah) Poverty Line (Rupiahs)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribu) Total (thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	243 442	22,06	14,07
2011	271 057	21,06	13,28
2012	288 004	21,87	13,21
2013	307 670	22,04	12,98
2014	321 002	21,71	12,48
2015	333 767	23,67	13,45
2016	365 084	23,45	13,01
2017	388 823	22,51	12,20
2018	411 795	21,50	11,40

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

SOCIAL AND WELFARE

4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHERS SOCIAL

Tabel 4.6.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2011, 2014, dan 2018
Table

Number of Villages¹ That Had natural Disaster² by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2011, 2014, and 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	1	1	0	0	0	0
Air Rami	3	3	0	1	1	0
Malin Deman	0	0	0	0	0	0
Pondok Sugh	0	0	0	0	0	0
Sungai Rumbai	0	0	0	0	0	0
Teramang Jaya	0	0	1	0	0	12
Teras Terunjam	2	2	4	7	7	5
Penarik	1	1	0	11	11	0
Selagan Raya	2	2	0	0	0	0
Kota Mukomuko	1	1	0	0	0	0
Air Dikit	0	0	0	0	0	0
XIV Koto	2	2	2	0	0	0
Lubuk Pinang	4	4	3	7	7	0
Air Manjunt	0	0	0	0	0	0
V Koto	1	1	0	10	10	2
Mukomuko	17	17	10	36	36	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Ipuh	0	0	0
Air Rami	1	1	0
Malin Deman	1	1	0
Pondok Sugu	0	0	0
Sungai Rumbai	0	0	0
Teramang Jaya	0	0	0
Teras Terunjam	0	0	1
Penarik	2	2	1
Selagan Raya	0	0	0
Kota Mukomuko	0	0	0
Air Dikit	1	1	0
XIV Koto	0	0	2
Lubuk Pinang	5	5	3
Air Manjunt	0	0	0
V Koto	0	0	1
Mukomuko	10	10	8

Catatan/Note: ¹ Desa Pada Tabel Ini Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang Masih Dibina Oleh Kementerian Terkait di Provinsi Sumatera Barat/*Villages In This Table Include Transmigration Settlement Unit Which Is Still Fostered by The Relevant Ministries and The Nagari in The Province of Sumatera Barat*

* Data Terbagung dengan Kecamatan Induk/*Data Associated with the Parents Subdistrict*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

<https://mukomukokab.bps.go.id>

Bab 5

PERTANIAN

AGRICULTURE

<https://mukomukokab.bps.go.id>

PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut, Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya,
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah,
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops,
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur,

when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile,

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun,

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years,

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar), Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas, Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia, Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani,

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops,*

PERTANIAN

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar),

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun,

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak,

15. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan,

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes),*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year,

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year,

15. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age,

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun,

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age,

16. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar,

16. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root,*

17. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya,

17. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator,*

18. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan,

18. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report,*

19. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen

19. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant*

PERTANIAN

berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis,

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah,

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah,

harvested several times/undemolished,

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans,

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah ,

20. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan,

20. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly,

21. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada

21. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year,

keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar,

22. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh),

23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap, Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap,

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan

and exclude areas less than 5 hectares,

22. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella),*

23. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest, Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest,*

24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem,*

PERTANIAN

satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan,

which also serve as life support system,

25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya,

25. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems,*

26. Berdasarkan Undang-Undang No, 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi,

26. *In accordance to the Act on Forestry No, 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest,*

27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya,

27. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem,*

28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi,

28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility,*

mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah,

29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan, Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi,
29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production, Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest,*
30. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB), Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu,
30. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary, Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation,*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan, Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area, Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license,*

PERTANIAN

dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha,

32. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat, Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat,
 33. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen, Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah,
 34. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat
32. *The main product of commercial forest operation is log, The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest,*
 33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material, The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent, Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document,*
 34. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat, Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain,

pressed tightly together to make a strong panel, Included to this definition is plywood covered with other materials,

35. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual,

35. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold,*

36. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual,

36. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold, different types of parameters,*

PERTANIAN

ULASAN

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Mukomuko karena merupakan sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2018 peranan sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Mukomuko adalah 44,32 persen (angka sangat sementara). Dengan nilai nominal 2.102,34 milyar rupiah (atas dasar harga berlaku). Cakupan kegiatan pertanian terdiri dari beberapa jenis kegiatan yaitu pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, kehutanan dan penebangan kayu serta perikanan,

Pada tahun 2015, rata-rata produksi per hektar padi sawah mencapai 5,10 ton per hektar, sedangkan padi ladang 2,99 ton per hektar. Sedangkan total produksi padi sawah sebesar 69,359 ton dan padi ladang sebesar 3,245 ton, Komoditi palawija banyak yang mengalami penurunan produksi dibanding tahun 2014 adalah diantaranya yaitu jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar,

Selain tanaman padi dan palawija, Kabupaten Mukomuko juga mempunyai keragaman produksi

DESCRIPTION

The agricultural sector plays an important role in the economy of Mukomuko Regency because it is the main sector that provides the greatest contribution in the formation of Gross Domestic Product (GDP). In 2018, the contribution of the agricultural sector to GDP is 44,32 percent (very preliminary figures). With a nominal value of 2.102,34 billion Rupiahs (at current prices). The scope of agricultural activities consist of several activities, namely agricultures, livestock, hunts, and agricultural services, forestry and logging, and fishery,

In 2015, the average paddy production reaches 5,10 tons per hectare, while the field paddy production reaches 2,99 tons per hectare. While the total paddy production is 69,359 tons and field paddy production is 3,245 tons, Crop commodities with production decrease if compared to 2014 there are corn, soybean, peanut, green bean, cassava, sweet potato,

In addition to paddies and crops, Mukomuko Regency also has a diversity of horticultural crop production such as

tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2015, terdapat 8 komoditi tanaman sayuran dan 10 komoditi buah-buahan. Total luas panen tanaman sayuran mencapai 1,707 hektar dengan produksi sebesar 7,891,8 ton, Sedangkan total produksi buah-buahan sebesar 2,423,77 ton,

Hewan ternak dibagi dalam dua kelompok yaitu ternak besar dan ternak kecil serta unggas. Hewan yang masuk kategori ternak besar adalah sapi potong dan kerbau. Sedangkan hewan yang masuk kategori ternak kecil dan unggas adalah kambing, domba, babi, itik, ayam ras, dan ayam kampung. Secara umum, populasi ternak besar mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, Tahun 2017 populasi sapi potong sebanyak 24.290 ekor dan kerbau 3,807 ekor. Populasi kambing dan domba masing-masing berjumlah 16,539 ekor dan 714 ekor, Kemudian, populasi unggas pada tahun 2017 ada sebanyak 532,380 ayam buras, 711.100 ayam pedaging, dan 25.045 itik.

vegetables and fruits. In 2015, there are 8 vegetables commodities and 10 fruits commodities. The total harvested area of vegetables reaches 1,707 hectares with a production of 7,891,8 tons, While total production of fruits is 2,423,77 tons,

The livestock are divided into two groups: large livestock, small livestock and poultry. Animals categorized as large livestock are beef cattle and buffalo, While the animals categorized as small livestock and poultry are goats, sheep, pigs, ducks, broilers and layers, and organic chicken. In general, the population of large livestock has increased if compared to the previous year, In 2017 the population of dbeef cattle are 24.290 heads and buffalo are 3.807 heads, respectively. Population of goat and sheep are respectively 16.539 goats and 714 sheeps, Then, poultry population in 2017 are 532.380 domestic hens, 711.100 broilers, and 25.045 ducks.

PERTANIAN

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015
Table
Planted Area, Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2015

		Padi Sawah Wetland Paddy			
Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	
	<i>Planted Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (Ton/Ha)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Ipuh	935	916	3 664	4,00	
2. Air Rami	1	1	4	4,00	
3. Malin Deman	367	338	1 426	4,22	
4. Pondok Suguh	103	102	404	3,96	
5. Sungai Rumbai	1	-	-	-	
6. Teramang Jaya	429	429	1 956	4,56	
7. Teras Terunjam	10	10	38	3,80	
8. Penarik	348	304	1 417	4,66	
9. Selagan Raya	3 769	3 741	17 433	4,66	
10. Kota Mukomuko	-	-	-	-	
11. Air Dikit	-	-	-	-	
12. XIV Koto	1 818	1 799	9 535	5,30	
13. Lubuk Pinang	4 527	4 500	26 100	5,80	
14. Air Manjuntou	1 376	1 368	6 925	5,06	
15. V Koto	93	93	457	4,91	
Mukomuko	13 777	13 601	69 359	5,10	

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko

Source: Regional Office of Agriculture of Mukomuko Regency

Tabel 5.1.2 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015
Planted Area, Harvested Area, Production, and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2015

		Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>			
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	
	<i>Planted Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (Ton/Ha)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Ipuh	2	2	5	2,50	
2. Air Rami	-	-	-	-	
3. Malin Deman	376	342	958	2,80	
4. Pondok Sughu	322	322	902	2,80	
5. Sungai Rumbai	-	-	-	-	
6. Teramang Jaya	208	166	465	2,80	
7. Teras Terunjam	-	-	-	-	
8. Penarik	249	244	854	3,50	
9. Selagan Raya	-	-	-	-	
10. Kota Mukomuko	-	-	-	-	
11. Air Dikit	-	-	-	-	
12. XIV Koto	-	-	-	-	
13. Lubuk Pinang	-	-	-	-	
14. Air Manjunto	-	-	-	-	
15. V Koto	20	11	61	5,55	
Mukomuko	1 177	1 087	3 245	2,99	

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko

Source: Regional Office of Agriculture of Mukomuko Regency

PERTANIAN

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015
Table *Planted Area, Harvested Area, Production, and Productivity of Corn by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Jagung Corn			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
	<i>Planted Area</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Production</i>	<i>Productivity</i>
	<i>(Ha)</i>	<i>(Ha)</i>	<i>(Ton)</i>	<i>(Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ipuh	12	7	38	5,43
2. Air Rami	11	10	53	5,30
3. Malin Deman	111	38	203	5,34
4. Pondok Sugu	112	78	417	5,35
5. Sungai Rumbai	54	27	142	5,26
6. Teramang Jaya	27	5	27	5,40
7. Teras Terunjam	150	136	694	5,10
8. Penarik	-	-	-	-
9. Selagan Raya	-	-	-	-
10. Kota Mukomuko	14	12	58	4,83
11. Air Dikit	-	-	-	-
12. XIV Koto	77	63	342	5,43
13. Lubuk Pinang	639	550	3 328	6,05
14. Air Manjunt	45	45	275	6,11
15. V Koto	71	49	253	5,16
Mukomuko	1 323	1 020	5 830	5,72

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko

Source: Regional Office of Agriculture of Mukomuko Regency

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015

Planted Area, Harvested Area, Production, and Productivity of Soybean by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2015

Kedelai Soybean				
Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
	<i>Planted Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ipuh	2	2	2	1,00
2. Air Rami	-	-	-	-
3. Malin Deman	49	39	47	1,21
4. Pondok Sugh	8	8	10	1,25
5. Sungai Rumbai	5	3	3	1,00
6. Teramang Jaya	-	-	-	-
7. Teras Terunjam	1	1	1	1,00
8. Penarik	24	24	26	1,08
9. Selagan Raya	25	25	25	1,00
10. Kota Mukomuko	-	-	-	-
11. Air Dikit	-	-	-	-
12. XIV Koto	33	22	26	1,18
13. Lubuk Pinang	-	-	-	-
14. Air Manjunto	-	-	-	-
15. V Koto	-	-	-	-
Mukomuko	147	124	140	1,13

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko

Source: Regional Office of Agriculture of Mukomuko Regency

PERTANIAN

Tabel 5.1.5 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015
Table
Planted Area, Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>			
	Luas Tanam (Ha) <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity (Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ipuh	11	10	10	1,00
2. Air Rami	12	8	8	1,00
3. Malin Deman	17	17	17	1,00
4. Pondok Suguh	11	11	11	1,00
5. Sungai Rumbai	9	9	9	1,00
6. Teramang Jaya	14	14	14	1,00
7. Teras Terunjam	6	6	6	1,00
8. Penarik	14	14	14	1,00
9. Selagan Raya	16	10	10	1,00
10. Kota Mukomuko	-	-	-	-
11. Air Dikit	7	7	7	1,00
12. XIV Koto	9	9	9	1,00
13. Lubuk Pinang	22	22	22	1,00
14. Air Manjunto	2	2	2	1,00
15. V Koto	-	-	-	-
Mukomuko	150	139	139	1,00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko

Source: Regional Office of Agriculture of Mukomuko Regency

Tabel 5.1.6 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015
Planted Area, Harvested Area, Production, and Productivity of Green Bean by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2015

		Kacang Hijau Green Bean			
Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas	
	<i>Planted Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>(Ton/Ha)</i> <i>Productivity (Ton/Ha)</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ipuh	8	8	10	1,25	
2. Air Rami	-	-	-	-	
3. Malin Deman	8	6	7	1,17	
4. Pondok Sugu	7	7	8	1,14	
5. Sungai Rumbai	8	8	9	1,13	
6. Teramang Jaya	11	11	13	1,18	
7. Teras Terunjam	-	-	-	-	
8. Penarik	13	13	16	1,23	
9. Selagan Raya	6	6	8	1,33	
10. Kota Mukomuko	-	-	-	-	
11. Air Dikit	6	5	6	1,20	
12. XIV Koto	6	5	6	1,20	
13. Lubuk Pinang	19	19	25	1,32	
14. Air Manjunt	-	-	-	-	
15. V Koto	-	-	-	-	
Mukomuko	92	88	108	1,23	

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko
Source: Regional Office of Agriculture of Mukomuko Regency

PERTANIAN

Tabel 5.1.7 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015
Table *Planted Area, Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2015*

		Ubi Kayu Cassava			
Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	
	<i>Planted Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (Ton/Ha)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Ipuh	7	7	85	12,14	
2. Air Rami	22	15	180	12,00	
3. Malin Deman	29	27	340	12,59	
4. Pondok Sugu	14	14	175	12,50	
5. Sungai Rumbai	22	22	273	12,41	
6. Teramang Jaya	35	23	290	12,61	
7. Teras Terunjam	7	6	75	12,50	
8. Penarik	14	14	175	12,50	
9. Selagan Raya	5	5	64	12,80	
10. Kota Mukomuko	-	-	-	-	
11. Air Dikit	21	19	228	12,00	
12. XIV Koto	7	7	88	12,57	
13. Lubuk Pinang	10	10	127	12,70	
14. Air Manjunt	7	7	88	12,57	
15. V Koto	-	-	-	-	
Mukomuko	200	176	2 188	12,43	

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko

Source: Regional Office of Agriculture of Mukomuko Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.8 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015
Table *Planted Area, Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2015*

Ubi Jalar				
Sweet Potato				
Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
	<i>Planted Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ipuh	5	4	39	9,75
2. Air Rami	11	11	103	9,36
3. Malin Deman	18	17	168	9,88
4. Pondok Sugu	8	8	80	10,00
5. Sungai Rumbai	7	5	48	9,60
6. Teramang Jaya	13	13	130	10,00
7. Teras Terunjam	3	2	19	9,50
8. Penarik	13	13	133	10,23
9. Selagan Raya	10	10	105	10,50
10. Kota Mukomuko	-	-	-	-
11. Air Dikit	5	5	49	9,80
12. XIV Koto	7	6	62	10,33
13. Lubuk Pinang	11	11	114	10,36
14. Air Manjunto	2	2	21	10,50
15. V Koto	-	-	-	-
Mukomuko	113	107	1 071	10,01

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko

Source: Regional Office of Agriculture of Mukomuko Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (ha), 2017 dan 2018

Table
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mukomuko Regency (ha), 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	-	-	40	60	-	-
Air Rami	-	-	47	38	-	-
Malin Deman	-	-	41	45	-	-
Pondok Sugh	-	-	12	9	-	-
Sungai Rumbai	-	-	35	41	-	-
Teramang Jaya	16	21	42	47	-	3
Teras Terunjam	1	-	21	25	-	-
Penarik	-	-	40	23	-	-
Selagan Raya	-	-	30	24	-	-
Kota Mukomuko	-	-	27	16	-	-
Air Dikit	-	-	14	12	-	-
XIV Koto	-	-	49	38	-	-
Lubuk Pinang	-	-	36	27	-	-
Air Manjunt	1	-	34	29	-	-
V Koto	-	-	12	10	-	-
Mukomuko	18	21	480	444	-	3

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Petai <i>Chines Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ipuh	-	-	-	-	12	19
Air Rami	-	-	-	-	15	11
Malin Deman	-	-	-	-	10	13
Pondok Suguh	-	-	-	-	-	-
Sungai Rumbai	-	-	-	-	4	5
Teramang Jaya	-	-	-	6	17	17
Teras Terunjam	-	-	9	-	-	3
Penarik	-	-	-	-	6	2
Selagan Raya	-	-	-	-	8	7
Kota Mukomuko	-	-	-	-	1	3
Air Dikit	-	-	10	11	3	2
XIV Koto	-	-	-	-	7	7
Lubuk Pinang	-	-	5	2	5	5
Air Manjuntto	-	-	7	7	6	6
V Koto	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	31	26	94	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2017	2018
(1)	(14)	(15)
Ipuh	-	-
Air Rami	-	-
Malin Deman	-	-
Pondok Sugu	-	-
Sungai Rumbai	-	-
Teramang Jaya	-	-
Teras Terunjam	-	-
Penarik	-	-
Selagan Raya	-	-
Kota Mukomuko	-	-
Air Dikit	-	-
XIV Koto	-	-
Lubuk Pinang	-	-
Air Manjunt	-	-
V Koto	-	-
Mukomuko	-	-

Catatan/Note: * Data Terbagung dengan Kecamatan Induk/*Data Associated with the Parents Subdistrict*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (kuintal), 2017 dan 2018**
Table **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mukomuko Regency Regency (quintal), 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	-	-	1 715	2 113	-	-
Air Rami	-	-	1 620	1 361	-	-
Malin Deman	-	-	2 438	1 961	-	-
Pondok Suguh	-	-	376	151	-	-
Sungai Rumbai	-	-	1 093	1 052	-	-
Teramang Jaya	345	379	637	830	-	-
Teras Terunjam	22	-	1 546	1 191	-	-
Penarik	-	-	2 145	1 008	-	-
Selagan Raya	-	-	2 199	942	-	-
Kota Mukomuko	-	-	1 326	478	-	-
Air Dikit	-	-	626	470	-	-
XIV Koto	-	-	3 701	9 511	-	-
Lubuk Pinang	-	-	1 440	1 231	-	-
Air Manjuntio	8	-	1 296	1 207	-	-
V Koto	-	-	586	351	-	-
Mukomuko	375	379	22 744	23 857	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Petai <i>Chines Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ipuh	-	-	-	-	52,1	58,5
Air Rami	-	-	-	-	36	31,6
Malin Deman	-	-	-	-	66,7	46,2
Pondok Sugu	-	-	-	-	-	-
Sungai Rumbai	-	-	-	-	15,6	25,2
Teramang Jaya	-	0,7	-	2,1	22,8	21,3
Teras Terunjam	-	-	64,7	-	-	7,4
Penarik	-	-	-	-	44,2	12,4
Selagan Raya	-	-	-	-	42,2	19,1
Kota Mukomuko	-	-	-	-	5,2	7,9
Air Dikit	-	-	12	8,8	28,6	10,1
XIV Koto	-	-	-	-	63,6	38,2
Lubuk Pinang	-	-	6,6	2,2	26	7,8
Air Manjunt	-	-	8,5	6,4	20,2	16,9
V Koto	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	0	0,7	91,8	19,5	423,2	302,6

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2017	2018
(1)	(14)	(15)
Ipuh	-	-
Air Rami	-	-
Malin Deman	-	-
Pondok Suguh	-	-
Sungai Rumbai	-	-
Teramang Jaya	-	-
Teras Terunjam	-	-
Penarik	-	-
Selagan Raya	-	-
Kota Mukomuko	-	-
Air Dikit	-	-
XIV Koto	-	-
Lubuk Pinang	-	-
Air Manjuntio	-	-
V Koto	-	-
Mukomuko	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (ha), 2015-2018

Table
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mukomuko Regency Regency (ha), 2015-2018

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	-	-	17	7
2.	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	18	21
3.	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
4.	Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	223	187
5.	Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	-	1	6
6.	Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	-	-	328	293
7.	Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	-	-	152	151
8.	Cabai/ <i>Chili</i>	-	-	480	444
9.	Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	-
10.	Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
11.	Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	-	-	162	145
12.	Kangkung/ <i>Kangkong</i>	-	-	196	192
13.	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
14.	Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
15.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	109	71

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16.	Kubis/ Cabbage	-	-	-	3
17.	Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-
18.	Lobak/ Radish	-	-	-	-
19.	Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
20.	Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	31	26
21.	Terung/ Eggplant	-	-	136	133
22.	Tomat/ Tomato	-	-	94	100
23.	Wortel/ Carrot	-	-	-	-
24.	Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
25.	Melon/ Melon	-	-	1	1
26.	Semangka/ Watermelon	-	-	28	22
27.	Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (kuintal), 2015-2018

*Table
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mukomuko Regency (quintal), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	-	-	203	75
2.	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	375	379
3.	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
4.	Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	3 792	2 455
5.	Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	-	6	72
6.	Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	-	-	16 053	17 631
7.	Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	-	-	6 691	6 226
8.	Cabai/ <i>Chili</i>	-	-	22 744	23 857
9.	Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	-
10.	Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
11.	Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	-	-	3 786	2 959
12.	Kangkung/ <i>Kangkong</i>	-	-	4 624	2 674
13.	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
14.	Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
15.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	3 530	2 038

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
16.	Kubis/ Cabbage	-	-	-	7
17.	Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-
18.	Lobak/ Radish	-	-	-	-
19.	Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
20.	Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	918	195
21.	Terung/ Eggplant	-	-	6 493	4 178
22.	Tomat/ Tomato	-	-	4 232	3 026
23.	Wortel/ Carrot	-	-	-	-
24.	Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
25.	Melon/ Melon	-	-	10	20
26.	Semangka/ Watermelon	-	-	1 051	628
27.	Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (m²), 2017 dan 2018

Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mukomuko Regency (m²), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ipuh	890	700	505	264
Air Rami	90	42	80	38
Malin Deman	445	1 828	485	1 520
Pondok Sugu	85	30	36	55
Sungai Rumbai	1 005	379	400	201
Teramang Jaya	65	628	141	706
Teras Terunjam	33	36	281	254
Penarik	39	35	36	33
Selagan Raya	70	24	40	18
Kota Mukomuko	15	65	24	35
Air Dikit	140	330	299	365
XIV Koto	4	6	3	5
Lubuk Pinang	61	29	41	25
Air Manjunt	30	28	31	27
V Koto	6 000	10 100	2 150	1 700
Mukomuko	8 972	14 260	4 552	5 246

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ipuh	1 360	1 460	750	590
Air Rami	74	30	34	29
Malin Deman	215	526	445	1 110
Pondok Suguh	67	34	58	34
Sungai Rumbai	250	113	355	176
Teramang Jaya	48	618	264	1 113
Teras Terunjam	159	87	53	48
Penarik	36	32	29	25
Selagan Raya	10	8	43	21
Kota Mukomuko	40	85	33	35
Air Dikit	4	30	90	382
XIV Koto	4	5	5	6
Lubuk Pinang	71	42	42	26
Air Manjunto	29	27	26	24
V Koto	3 500	4 950	6 100	8 900
Mukomuko	5 867	8 047	8 327	12 519

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (kg), 2017 dan 2018**

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mukomuko Regency (kg), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ipuh	1 780	1 400	1 010	528
Air Rami	160	76	157	67
Malin Deman	2 025	6 205	2 030	5 401
Pondok Sugu	170	60	72	70
Sungai Rumbai	2 010	758	800	402
Teramang Jaya	1 330	2 500	1 537	2 687
Teras Terunjam	106	112	1 002	848
Penarik	78	70	72	66
Selagan Raya	342	116	200	56
Kota Mukomuko	30	85	48	105
Air Dikit	480	1 020	598	850
XIV Koto	27	57	37	52
Lubuk Pinang	122	58	82	50
Air Manjunto	60	56	62	54
V Koto	12 000	20 200	4 300	3 400
Mukomuko	20 720	32 773	12 007	14 636

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ipuh	2 528	2 728	1 500	1 180
Air Rami	147	50	70	51
Malin Deman	461	1 724	1 415	4 328
Pondok Sugh	117	41	111	51
Sungai Rumbai	464	205	710	352
Teramang Jaya	1 252	2 312	2 712	4 400
Teras Terunjam	456	224	192	161
Penarik	65	57	55	47
Selagan Raya	18	15	250	70
Kota Mukomuko	72	43	33	36
Air Dikit	8	72	560	1 124
XIV Koto	14	28	23	45
Lubuk Pinang	133	77	84	52
Air Manjunt	53	49	52	48
V Koto	6 500	9 010	12 200	17 800
Mukomuko	12 288	16 635	19 967	29 745

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (m²), 2015-2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mukomuko Regency (m²), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2018
(1)		(5)
1.	Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	1
2.	Jahe/ <i>Ginger</i>	14 260
3.	Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–
4.	Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	13
5.	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	8 047
6.	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	12 519
7.	Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	5 246
8.	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	106
9.	Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	12
10.	Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	238
11.	Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	134
12.	Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	3
13.	Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	84
14.	Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	1
15.	Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	150

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (kg), 2015-2018
Table Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mukomuko Regency (kg), 2015-2018

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018
	(1)	(5)
1.	Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	4
2.	Jahe/ <i>Ginger</i>	20 720
3.	Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–
4.	Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crisper</i>	22
5.	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	12 288
6.	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	19 967
7.	Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	12 007
8.	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	171
9.	Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	4
10.	Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	3 282
11.	Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	1 013
12.	Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	4
13.	Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	204
14.	Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	2
15.	Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	357

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.9 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (ton), 2017 dan 2018
Production of Annual Fruits and Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mukomuko Regency (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	89	79	44	67	–	–
Air Rami	75	40	40	26	2	4
Malin Deman	–	555	–	533	–	17
Pondok Sugu	150	89	88	84	–	4
Sungai Rumbai	43	82	30	29	–	–
Teramang Jaya	116	219	2 534	4 872	22	36
Teras Terunjam	137	27	88	20	11	–
Penarik	133	79	264	61	–	–
Selagan Raya	40	94	440	594	–	–
Kota Mukomuko	70	5	18	15	–	–
Air Dikit	387	387	228	309	1	5
XIV Koto	49	14	11	–	–	–
Lubuk Pinang	38	89	47	101	–	–
Air Manjunt	108	195	59	122	16	18
V Koto	40	58	49	330	–	–
Mukomuko	1 475	2 012	3 940	7 163	52	84

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	31	18	6	4	3	8
Air Rami	50	129	7	5	–	–
Malin Deman	–	289	–	168	–	–
Pondok Sugu	11	340	18	20	–	2
Sungai Rumbai	77	84	7	5	1	1
Teramang Jaya	56	114	26	46	13	23
Teras Terunjam	82	13	27	2	–	–
Penarik	192	66	20	17	–	–
Selagan Raya	32	39	18	82	–	–
Kota Mukomuko	146	132	27	97	–	–
Air Dikit	224	389	72	59	–	–
XIV Koto	35	14	5	2	41	22
Lubuk Pinang	14	68	18	41	4	17
Air Manjunt	288	400	77	46	–	–
V Koto	32	41	10	10	–	–
Mukomuko	1 270	2 136	338	604	62	73

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.10 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (kuintal), 2015-2018
Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mukomuko Regency (quintal), 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Buah–Buahan/ <i>Fruits</i> :	-	-	120	140
2.	Alpukat/ <i>Avocado</i>	-	-	-	0
3.	Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	-	0
4.	Apel/ <i>Apple</i>	-	-	89	92
5.	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	-	-	291	391
6.	Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	-	-	3 940	7 163
7.	Durian/ <i>Durian</i>	-	-	87	162
8.	Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	-	-	96	214
9.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	-	-	44	143
10.	Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	-	-	52	84
11.	Jeruk Siam/Keprak/ <i>Tangerine/Orange</i>	-	-	96	227
12.	Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	-	-	1 475	2 012
13.	Mangga/ <i>Mango</i>	-	-	151	199
14.	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	7	15
15.	Markisa/ <i>Marquisa</i>	-	-	120	140

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.14*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16.	Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	-	-	416	694
17.	Nenas/ Pineapple	-	-	42	56
18.	Pepaya/ Papaya	-	-	338	604
19.	Pisang/ Banana	-	-	1 270	2 136
20.	Rambutan/ Rambutan	-	-	524	848
21.	Salak/ Salacca	-	-	62	73
22.	Sawo/Sapodilla/ Star Apple	-	-	326	581
23.	Sirsak/ Soursop	-	-	34	67
24.	Sukun/ Bread Fruit	-	-	117	149
25.	Sayuran/ Vegetables	-	-	-	-
26.	Jengkol/ Jengkol	-	-	1 262	1 328
27.	Melinjo/ Melinjo	-	-	74	98
28.	Petai/ Twisted Cluster Bean	-	-	285	255

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (ha), 2017 dan 2018
Table

Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Mukomuko Regency (ha), 2017 dan 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	5 506,00	5 508,00	53,00	56,00	548,00	558,00
Air Rami	12 954,00	12 954,00	59,00	65,00	3 275,00	3 094,00
Malin Deman	2 690,00	2 718,00	34,00	34,00	1 293,00	1 328,00
Pondok Sugu	10 155,00	10 165,00	-	-	342,00	362,00
Sungai Rumbai	6 347,00	6 363,00	8,00	8,00	496,00	467,00
Teramang Jaya	11 444,00	11 432,00	924,00	781,00	268,00	308,00
Teras Terunjam	15 887,00	15 889,00	50,00	58,00	690,00	840,00
Penarik	11 582,00	10 952,00	4,50	4,50	338,00	325,00
Selagan Raya	5 134,00	4 635,00	46,50	54,50	505,00	505,00
Kota Mukomuko	3 102,00	3 143,00	19,00	19,00	206,00	276,00
Air Dikit	2 354,00	2 351,00	3,50	6,50	7,00	7,00
XIV Koto	3 628,00	3 628,00	48,00	19,00	48,00	-
Lubuk Pinang	4 875,00	4 555,00	64,50	66,50	146,00	169,00
Air Manjunt	5 426,00	5 352,00	27,00	30,00	293,00	278,00
V Koto	3 100,00	3 177,00	12,00	19,00	1 624,00	1 629,00
Mukomuko	104 184,00	102 822,00	1 353,75	1 353,75	10 079,00	10 146,00

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	5,50	10,00	-	-	-	-
Air Rami	-	-	-	-	-	-
Malin Deman	-	3,00	2,00	2,00	-	-
Pondok Suguh	-	-	-	-	-	-
Sungai Rumbai	6,00	10,00	4,00	4,00	-	-
Teramang Jaya	4,50	11,00	3,50	3,50	-	-
Teras Terunjam	-	-	-	-	-	-
Penarik	-	3,00	-	-	-	-
Selagan Raya	6,00	6,00	-	-	-	-
Kota Mukomuko	-	-	7,00	5,00	-	-
Air Dikit	5,00	10,00	-	-	-	-
XIV Koto	-	-	-	15,00	-	-
Lubuk Pinang	3,00	13,00	37,00	28,00	-	-
Air Manjuntto	4,00	18,00	-	-	-	-
V Koto	10,00	16,00	31,00	21,00	-	-
Mukomuko	44,00	100,00	84,50	78,50	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ipuh	-	-	-	-
Air Rami	-	-	-	-
Malin Deman	-	-	-	-
Pondok Suguh	-	-	-	-
Sungai Rumbai	-	-	-	-
Teramang Jaya	-	-	-	-
Teras Terunjam	-	-	-	-
Penarik	-	-	-	-
Selagan Raya	-	-	-	-
Kota Mukomuko	-	-	-	-
Air Dikit	-	-	-	-
XIV Koto	-	-	-	-
Lubuk Pinang	-	-	-	-
Air Manjunto	-	-	-	-
V Koto	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (hektar), 2018
Table Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Mukomuko Regency (hectare), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Palm Oil			Kelapa/Coconut		
	TBM ¹	TM ²	TTM/ TR ³	TBM ¹	TM ²	TTM/TR ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	369,00	5 079,00	60,00	11,00	45,00	-
Air Rami	2 385,00	10 374,00	195,00	6,00	54,00	-
Malin Deman	-	2 718,00	-	8,00	26,00	-
Pondok Sugu	2 160,00	7 808,00	197,00	-	-	-
Sungai Rumbai	447,00	5 916,00	-	4,00	4,00	-
Teramang Jaya	201,00	11 099,00	132,00	419,00	317,00	45,00
Teras Terunjam	274,00	15 401,00	214,00	8,00	50,00	-
Penarik	33,00	10 764,00	155,00	-	4,50	-
Selagan Raya	1 142,50	3 443,50	49,00	8,00	46,50	-
Kota Mukomuko	1 445,00	1 698,00	-	2,00	17,00	-
Air Dikit	45,50	2 288,50	17,00	3,00	3,50	-
XIV Koto	-	3 628,00	-	2,00	17,00	-
Lubuk Pinang	-	4 555,00	-	-	66,50	-
Air Manjunto	1 672,00	3 644,00	36,00	5,00	21,00	4,00
V Koto	955,00	2 222,00	-	7,00	12,00	-
Mukomuko	11 129,00	90 638,00	102 822,00	483,00	684,00	54,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber			Kopi Arabika/Rubber		
	TBM ¹	TM ²	TTM/ TR ³	TBM ¹	TM ²	TTM/TR ³
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ipuh	55	503	-	-	-	-
Air Rami	138	2 831	125	-	-	-
Malin Deman	-	1 328	-	2,0	1,0	-
Pondok Suguh	40	312	10	-	-	-
Sungai Rumbai	14	424	29	-	-	-
Teramang Jaya	-	293	15	-	-	-
Teras Terunjam	55	652	133	-	-	-
Penarik	-	283	42	-	-	-
Selagan Raya	79,0	426	-	-	-	-
Kota Mukomuko	-	276	-	-	-	-
Air Dikit	-	7	-	-	-	-
XIV Koto	-	-	-	-	-	-
Lubuk Pinang	5	164	-	-	-	-
Air Manjunto	34	224	20	3,0	3,0	-
V Koto	-	1 629	-	-	-	-
Mukomuko	420,00	9 352,00	374,00	5,00	4,00	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Kopi Robusta/ <i>Robusta Coffee</i>			Kakao (Cokelat)/ <i>Cocoa</i>		
	TBM ¹	TM ²	TTM/ TR ³	TBM ¹	TM ²	TTM/TR ³
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ipuh	1,0	9,0	-	-	-	-
Air Rami	-	-	-	-	-	-
Malin Deman	-	-	-	-	2,0	-
Pondok Suguh	-	-	-	-	-	-
Sungai Rumbai	1,0	9,0	-	1,0	3,0	-
Teramang Jaya	-	11,0	-	-	4,0	-
Teras Terunjam	-	-	-	-	-	-
Penarik	-	-	3,0	-	-	-
Selagan Raya	1,0	5,0	-	-	-	-
Kota Mukomuko	-	-	-	-	5,0	-
Air Dikit	-	10,0	-	-	-	-
XIV Koto	-	-	-	-	14,0	1,0
Lubuk Pinang	3,0	5,0	5,0	-	26,0	2,0
Air Manjuntio	-	6,0	6,0	-	-	-
V Koto	7,0	6,0	3,0	-	19,0	2,0
Mukomuko	13,00	61,00	17,00	1,00	72,50	5,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tebu/Sugar Cane			Teh/Tea		
	TBM ¹	TM ²	TTM/ TR ³	TBM ¹	TM ²	TTM/TR ³
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ipuh	-	-	-	-	-	-
Air Rami	-	-	-	-	-	-
Malin Deman	-	-	-	-	-	-
Pondok Suguh	-	-	-	-	-	-
Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-
Teramang Jaya	-	-	-	-	-	-
Teras Terunjam	-	-	-	-	-	-
Penarik	-	-	-	-	-	-
Selagan Raya	-	-	-	-	-	-
Kota Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Air Dikit	-	-	-	-	-	-
XIV Koto	-	-	-	-	-	-
Lubuk Pinang	-	-	-	-	-	-
Air Manjunto	-	-	-	-	-	-
V Koto	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tembakau/ <i>Tobacco</i>			Lada/ <i>Pepper</i>		
	TBM ¹	TM ²	TTM/ TR ³	TBM ¹	TM ²	TTM/TR ³
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Ipuh	-	-	-	34,00	-	-
Air Rami	-	-	-	58,00	-	-
Malin Deman	-	-	-	8,00	-	-
Pondok Sugh	-	-	-	-	-	-
Sungai Rumbai	-	-	-	12,00	-	-
Teramang Jaya	-	-	-	-	-	-
Teras Terunjam	-	-	-	46,00	2,00	-
Penarik	-	-	-	-	-	-
Selagan Raya	-	-	-	-	-	-
Kota Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Air Dikit	-	-	-	-	-	-
XIV Koto	-	-	-	-	-	-
Lubuk Pinang	-	-	-	-	-	-
Air Manjuntto	-	-	-	-	-	-
V Koto	-	-	-	12,0	-	-
Mukomuko	-	-	-	170,00	2,00	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kayu Manis/ <i>Cinnamon</i>			Kapuk/ <i>Cottonseed</i>		
	TBM ¹	TM ²	TTM/ TR ³	TBM ¹	TM ²	TTM/TR ³
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ipuh	-	-	-	-	-	-
Air Rami	-	-	-	-	-	-
Malin Deman	2,0	5,0	-	1,0	30,0	11,0
Pondok Sugh	-	-	-	-	-	-
Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-
Teramang Jaya	-	6,0	-	-	-	-
Teras Terunjam	-	-	-	-	-	-
Penarik	-	-	-	-	-	-
Selagan Raya	-	-	-	-	-	-
Kota Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Air Dikit	-	-	-	-	-	-
XIV Koto	-	-	-	-	-	-
Lubuk Pinang	-	-	-	-	-	-
Air Manjunt	-	-	-	1,0	18,00	7,00
V Koto	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	2,00	11,00	0,00	2,00	48,00	18,00

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Pinang/Sirloin			Aren/Sugar Palm		
	TBM ¹	TM ²	TTM/ TR ³	TBM ¹	TM ²	TTM/TR ³
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ipuh	1,00	6,00	-	8,00	6,00	1,00
Air Rami	-	-	-	-	-	-
Malin Deman	8,00	13,00	2,00	10,00	2,00	8,00
Pondok Suguh	-	-	-	-	-	-
Sungai Rumbai	2,00	3,00	-	-	-	-
Teramang Jaya	1,00	2,00	-	-	-	-
Teras Terunjam	8,00	44,00	3,00	-	-	-
Penarik	-	9,00	2,00	-	-	-
Selagan Raya	1,00	8,00	-	-	-	-
Kota Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Air Dikit	-	-	-	-	-	-
XIV Koto	-	15,00	2,00	-	-	-
Lubuk Pinang	-	23,00	-	-	-	-
Air Manjuntio	6,00	9,00	2,00	-	-	-
V Koto	-	22,00	4,00	-	-	-
Mukomuko	27,00	154,00	15,00	10,00	8,00	9,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pala/ <i>Nutmeg</i>			Kemiri/ <i>Candlenut</i>		
	TBM ¹	TM ²	TTM/ TR ³	TBM ¹	TM ²	TTM/TR ³
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ipuh	-	-	-	-	-	-
Air Rami	-	-	-	-	-	-
Malin Deman	2,00	-	-	1,00	5,00	-
Pondok Sugu	-	-	-	-	-	-
Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-
Teramang Jaya	-	-	-	-	-	-
Teras Terunjam	2,00	-	-	-	-	-
Penarik	-	-	-	-	-	-
Selagan Raya	4,00	-	-	-	-	-
Kota Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Air Dikit	2,00	-	-	-	-	-
XIV Koto	-	-	-	-	-	-
Lubuk Pinang	-	-	-	-	-	-
Air Manjunt	4,00	-	-	-	-	-
V Koto	8,00	3,00	-	-	-	-
Mukomuko	30,00	3,00	-	1,00	5,00	-

Keterangan/Note: ¹ Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature*

² Tanaman Menghasilkan/*Crop Yield*

³ Tanaman Tidak Menghasilkan (Tanaman Rusak)/*Not Produce (Damage Plants)*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko/*Regional Office of Agriculture of Mukomuko Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.3.3 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (ton), 2017 dan 2018
Table
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Mukomuko Regency (ton), 2017 dan 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Palm Oil		Kelapa Coconut		Karet Rubber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	40 806,60	28 950,30	34,32	16,44	1 300,00	480,99
Air Rami	32 526,00	58 094,40	32,00	62,71	717,00	2 753,66
Malin Deman	6 974,00	15 764,40	34,80	294,81	667,40	1 246,99
Pondok Sugu	26 320,00	43 724,80	13,88	17,43	412,00	316,39
Sungai Rumbai	24 092,00	31 946,40	12,00	34,64	707,80	425,44
Teramang Jaya	24 351,00	66 594,00	156,00	16,32	283,60	277,20
Teras Terunjam	108 412,00	92 406,00	23,12	-	60,00	797,16
Penarik	11 648,00	61 354,80	15,96	33,53	1 271,00	303,55
Selagan Raya	13 160,00	19 283,60	34,43	40,23	630,00	437,83
Kota Mukomuko	14 358,00	9 678,60	22,75	8,94	614,80	242,05
Air Dikit	8 481,68	12 357,90	2,00	3,40	0,91	6,63
XIV Koto	3 628,00	19 954,00	32,50	4,32	-	-
Lubuk Pinang	13 500,00	26 419,00	38,00	22,88	-	148,72
Air Manjunt	15 382,00	27 330,00	32,40	3,26	325,00	243,20
V Koto	6 994,00	13 332,00	13,00	48,00	4 300,00	1 464,47
Mukomuko	350 633,28	527 190,20	497,15	606,90	11 289,51	9 144,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kopi Coffee		Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	1,22	6,17	-	-	-	-
Air Rami	12,00	-	-	-	-	-
Malin Deman	9,00	-	-	-	-	-
Pondok Suguh	-	-	-	-	-	-
Sungai Rumbai	9,01	5,27	4,47	-	-	-
Teramang Jaya	3,00	6,45	-	-	-	-
Teras Terunjam	-	-	-	-	-	-
Penarik	-	-	-	-	-	-
Selagan Raya	1,35	3,31	-	-	-	-
Kota Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Air Dikit	1,50	5,68	-	-	-	-
XIV Koto	-	-	-	-	-	-
Lubuk Pinang	-	3,05	-	-	-	-
Air Manjuntto	2,40	3,73	-	-	-	-
V Koto	-	3,66	-	-	-	-
Mukomuko	39,48	37,38	4,47	-	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ipuh	-	-	-	-
Air Rami	-	-	-	-
Malin Deman	-	-	-	-
Pondok Suguh	-	-	-	-
Sungai Rumbai	-	-	-	-
Teramang Jaya	-	-	-	-
Teras Terunjam	-	-	-	-
Penarik	-	-	-	-
Selagan Raya	-	-	-	-
Kota Mukomuko	-	-	-	-
Air Dikit	-	-	-	-
XIV Koto	-	-	-	-
Lubuk Pinang	-	-	-	-
Air Manjunto	-	-	-	-
V Koto	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel 5.3.4 Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mukomuko (kk), 2018
The Number of Plantation Farmers of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Mukomuko Regency (head of family), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Palm Oil	Kelapa Cococnut	Karet Rubber	Kopi Robusta Robusta Coffee	Kopi Arabika Arabica Coffee	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ipuh	1 166	128	273	16	-	-
Air Rami	5 757	333	3.661	-	-	-
Malin Deman	1 515	78	825	-	-	4
Pondok Sugu	4 780	-	183	-	-	-
Sungai Rumbai	2 885	57	265	14	-	9
Teramang Jaya	6 082	851	278	19	-	7
Teras Terunjam	6 862	378	965	-	-	-
Penarik	5 520	19	358	-	-	-
Selagan Raya	2 282	156	504	13	-	-
Kota Mukomuko	1 590	195	415	-	-	10
Air Dikit	1 046	8	10	16	-	-
XIV Koto	1 600	260	-	-	-	26
Lubuk Pinang	2 215	253	311	20	-	32
Air Manjunt	2 430	169	158	27	15	-
V Koto	1 702	72	871	32	-	24
Mukomuko	47 452	2 957	9 077	157	15	112

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Tebu <i>Sugar Cane</i>	Teh <i>Tea</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ipuh	-	-	-	-	89	-
Air Rami	-	-	-	-	136	-
Malin Deman	4	-	-	-	22	9
Pondok Sugu	-	-	-	-	-	-
Sungai Rumbai	9	-	-	-	37	-
Teramang Jaya	7	-	-	-	-	4
Teras Terunjam	-	-	-	-	110	-
Penarik	-	-	-	-	-	-
Selagan Raya	-	-	-	-	-	-
Kota Mukomuko	10	-	-	-	-	-
Air Dikit	-	-	-	-	-	-
XIV Koto	26	-	-	-	-	-
Lubuk Pinang	32	-	-	-	-	-
Air Manjunt	-	-	-	-	-	-
V Koto	24	-	-	-	39	-
Mukomuko	112	-	-	-	433	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.4*

Kecamatan Subdistrict	Kapuk Cottonseed	Pinang Sirloin	Aren Sugar Palm	Pala Nutmeg
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ipuh	-	41	70	-
Air Rami	-	-	-	-
Malin Deman	198	-	39	9
Pondok Sugu	-	122	-	-
Sungai Rumbai	-	33	-	-
Teramang Jaya	-	19	-	-
Teras Terunjam	-	328	-	8
Penarik	-	74	-	-
Selagan Raya	-	53	-	18
Kota Mukomuko	-	-	-	-
Air Dikit	-	-	-	-
XIV Koto	-	90	-	-
Lubuk Pinang	-	106	-	21
Air Manjunt	89	85	-	15
V Koto	-	144	-	51
Mukomuko	287	1 095	109	122

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko/Regional Office of Agriculture of Mukomuko Regency

AGRICULTURE

5.4 PETERNAKAN/LIVES STOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Mukomuko, 2017
Table Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Mukomuko Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ipuh	4 297	1 004	2 929	69	14
Air Rami	1 294	15	1 332	-	-
Malin Deman	327	701	792	19	8
Pondok Sugu	3 583	36	533	74	27
Sungai Rumbai	707	2	640	47	-
Teramang Jaya	608	514	261	160	-
Teras Terunjam	940	97	1 325	125	95
Penarik	1 075	10	1 884	42	-
Selagan Raya	448	256	525	-	159
Kota Mukomuko	3 870	1 020	620	139	-
Air Dikit	1 947	138	2 019	-	-
XIV Koto	1 893	14	1 809	-	-
Lubuk Pinang	1 277	-	995	17	-
Air Manjunt	1 705	-	607	-	-
V Koto	319	-	268	22	-
Mukomuko	24 290	3 807	16 539	714	303

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko/Regional Office of Agriculture of Mukomuko Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Mukomuko, 2018
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Mukomuko Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ipuh	46 490	500	63 200	750
Air Rami	43 278	2 450	35 000	368
Malin Deman	30 809	-	43 000	416
Pondok Sugu	37 573	-	55 100	719
Sungai Rumbai	17 962	-	44 000	150
Teramang Jaya	33 328	-	45 000	612
Teras Terunjam	34 103	500	41 000	-
Penarik	41 902	1 100	62 000	778
Selagan Raya	27 759	-	30 000	199
Kota Mukomuko	69 544	2 400	60 000	2 684
Air Dikit	44 603	-	43 097	807
XIV Koto	37 230	3 300	45 000	810
Lubuk Pinang	63 586	-	62 000	14 500
Air Manjunt	49 900	2 200	45 000	1 217
V Koto	34 660	-	35 000	42
Mukomuko	612 727	12 450	708 397	24 052

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko/Regional Office of Agriculture of Mukomuko Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 Populasi Ternak Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2018
Table Other Livestock Population by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Angsa Goose	Puyuh Quail	Kelinci Rabbit
(1)	(2)	(3)	(4)
Ipuh	-	-	-
Air Rami	-	-	-
Malin Deman	-	-	-
Pondok Sugh	-	-	-
Sungai Rumbai	-	-	-
Teramang Jaya	-	-	-
Teras Terunjam	-	-	-
Penarik	-	3 000	-
Selagan Raya	-	-	-
Kota Mukomuko	-	-	-
Air Dikit	-	-	-
XIV Koto	-	-	-
Lubuk Pinang	-	2 000	-
Air Manjunto	-	12 000	-
V Koto	-	-	-
Mukomuko	-	17 000	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko/Regional Office of Agriculture of Mukomuko Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Mukomuko, 2018
Table *Livestock Slaughtered by Kind of Livestock in Mukomuko Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total
(1)	(2)
1. Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	1 491
2. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	90
3. Kambing/ <i>Goat</i>	507
4. Domba/ <i>Sheep*</i>	38
5. Babi/ <i>Pig*</i>	-
6. Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	-
7. Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	1 200
8. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	1 041 247
9. Itik/ <i>Duck</i>	15 162
10. Entok/ <i>Entok</i>	-
11. Angsa/ <i>Goose</i>	-
12. Puyuh/ <i>Quail</i>	-
13. Kelinci/ <i>Rabbit</i>	-
Mukomuko	1 059 735

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko/*Regional Office of Agriculture of Mukomuko Regency*

<https://mukomukokab.bps.go.id>

Bab 6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI *MINING AND ENERGY*

<https://mukomukokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The*

MINING AND ENERGY

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

- | | |
|---|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i> |

<https://mukomukokab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Klasifikasi industri pengolahan dibagi ke dalam 4 (empat) kategori berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu industri besar, jika jumlah pekerjanya lebih dari 100 orang, industri sedang jika jumlah pekerjanya antara 20 hingga 99 orang, Industri kecil jika mempekerjakan pekerja antara 5-19 orang, dan jika jumlah pekerjanya 1 hingga 4 orang maka diklasifikasikan sebagai industri kerajinan rumah tangga.

Classification of manufacturing industry is categorized into 4 (four) groups based on number of labours, that large scale manufacturing if number of labours at least 100 people, medium scale if number of labours between 20-99 people, small scale manufacturing when hire labours between 5-19 people, and if number of labours is about 1-4 people so it classified as household industry.

Peranan sektor industri pengolahan dalam perekonomian Kabupaten Mukomuko dideterminasi oleh perusahaan CPO (Crude Palm Oil) perkembangannya sangat dipengaruhi oleh produksi perkebunan kelapa sawit. Selama kurun waktu 2010-2015, peranan sektor industri pengolahan dalam PDRB mencapai 11 persen per tahun dan di tahun 2017 meningkat menjadi 12,08 persen.

The role of manufacturing industry sector in Mukomuko Regency's economy is determined by CPO (Crude Palm Oil) companies which are very influenced by production of oil palm plantations. During 2010-2015, the role of the manufacturing industry sector in GRDP reaches 11 percent per year and increase become 12,08 percent in 2017.

Pada tahun 2017, Kabupaten Mukomuko sebagian besar memiliki 428 industri makanan, 103 industri barang galian bukan logam, 88 industri kayu, barang dari kayu dan gabus, dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya, serta 107 industri furnitur.

In 2017, Mukomuko Regency mostly has 428 food industries, 103 non-metallic mineral products industries, 88 industries of timber, wooden and corked goods, and wickerwork of bamboo, rattan, and the equivalent, and 107 furniture industries.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Untuk subsektor listrik mempunyai peranannya yang sangat kecil dalam perekonomian Kabupaten Mukomuko. Selama tahun 2017 kontribusi subsektor listrik dalam PDRB sebesar 0,07 persen, Pembangunan infrastruktur kelistrikan dalam upaya untuk mencukupi kebutuhan listrik di Kabupaten Mukomuko terus diupayakan, baik melalui peningkatan kinerja pembangkit listrik tenaga diesel yang telah ada, penambahan mesin-mesin pembangkit listrik baru, serta jika memungkinkan melalui pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Kinerja PLN cabang Mukomuko pada selama 2010-2017 relatif meningkat. Hal itu terlihat dari peningkatan daya terpasang dan produksi listrik. Pada tahun 2017, daya terpasang sebesar 47,58 juta kwh, produksi listrik sebesar 86,38 juta kwh, dan listrik terjual sebesar 74,91 juta kwh.

In electricity subsector with its role in Mukomuko Regency's economy is very small. During 2017, the contribution of electricity subsector in GRDP of Mukomuko Regency is in 0,07 percent, Electricity infrastructure development in order to fulfill the electricity needs in Mukomuko Regency is improved continuously, by performance improvement of diesel power station, investment in new power station machines, as well as the utilization of Hydroelectric Power Generator (hydropower). Performances of State Electricity Enterprise of Mukomuko in 2010-2017 relatively increase. These can be seen from increase of installed powers and electricity productions. In 2017, there are 47,58 million kwh of installed power, 86,38 million kwh of electricity production, and 74,91 million kwh of electricity sold.

<https://mukomukokab.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan IKM Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) di Kabupaten Mukomuko, 2017
Table Number of Small Medium Industry by Indonesia Standard Industry Classification (ISIC) in Mukomuko Regency, 2017

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha 2 Digit <i>Industrial Classification 2 Digit</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi (ribuan) <i>Production Value (thousand)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
08. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
09. Jasa Pertambangan	-	-	-
10. Makanan	428	1 103	18 506 910
11. Minuman	55	151	6 622 000
12. Tembakau	-	-	-
13. Tekstil	13	28	500 000
14. Pakaian Jadi	20	36	610 000
15. Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	-	-	-
16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus, dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	88	206	4 200 500
17. Kertas dan Barang dari Kertas	-	-	-
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-	-	-
19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak	-	-	-
20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	1	3	125 000
21. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional	-	-	-
22. Karet dan Barang dari Karet dan Plastik	1	2	100 000
23. Barang Galian Bukan Logam	103	448	10 026 500
24. Logam Besar	-	-	-
25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	36	88	3 053 500
26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-	-	-
27. Peralatan Listrik	-	-	-

MINING AND ENERGY

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha 2 Digit <i>Industrial Classification 2 Digit</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi (ribuan) <i>Production Value</i> <i>(thousand)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Mesin dan Perlengkapan YTDL	-	-	-
29. Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer	2	6	180 000
30. Alat Angkutan Lainnya	7	29	2 400 000
31. Furnitur	107	290	16 838 000
32. Pengolahan Lainnya	1	1	72 000
33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-	-	-

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Mukomuko

Source: Regional Office of Industry, Trade, Cooperatives, and SME of Mukomuko Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Mukomuko, 2011-2018

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch Level in Mukomuko Regency, 2011-2018

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (kWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (kWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (kWh)	Susut/Hilang Shrunked/Lost (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	11 414 000,00	33 571 889,00	33 571 889,00	30 242,00	12,64
2012	17 014 000,00	47 810 971,00	47 810 971,00	43 069,00	16,44
2013	37 562 110,00	67 468 496,00	67 468 496,00	64 495,00	24,20
2014	37 850 660,00	77 666 476,00	77 666 476,00	90 194,00	15,88
2015	37 876 460,00	81 165 193,00	69 424 277,00	77 429,00	13,27
2016	40 363 310,00	79 529 060,00	68 863 392,00	43 036,00	13,40
2017	47 581 510,00	86 385 657,00	74 912 154,00	78 062,00	13,23
2018	52 034 560,00	79 967 755,00	80 478 182,00	84 933,00	12,55

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Kabupaten Mukomuko/ State Electricity Enterprise of Mukomuko Regency

MINING AND ENERGY

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2014-2018
Table Number of Electricity Customers by Subdistrict in Mukomuko Regency, 2014-2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ipuh	-	3 373	3 439	4 867	5 084
Air Rami	-	1 931	1 989	2 908	3 014
Malin Deman	-	697	714	1 321	1 425
Pondok Suguh	-	2 223	2 298	2 579	2 658
Sungai Rumbai	-	1 754	1 790	2 021	2 145
Teramang Jaya	-	1 610	1 641	1 890	1 988
Teras Terunjam	-	869	892	1 324	1 514
Penarik	-	3 309	3 377	5 533	5 758
Selagan Raya	-	2 066	2 121	3 521	3 687
Kota Mukomuko	-	3 687	3 749	7 321	7 685
Air Dikit	-	1 156	1 200	1 874	2 121
XIV Koto	-	2 391	2 453	3 271	3 345
Lubuk Pinang	-	2 618	2 678	3 592	3 785
Air Manjunto	-	2 191	2 256	2 673	2 744
V Koto	-	1 348	1 375	2 394	2 487
Mukomuko	-	31 223	31 972	47 089	49 440

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Kabupaten Mukomuko/ State Electricity Enterprise of Mukomuko Regency

Bab 7

PARIWISATA *TOURISM*

<https://mukomukokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

TOURISM

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star

memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

TOURISM

ULASAN

Hotel merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk singgah para wisatawan. Di Kabupaten Mukomuko belum tersedia layanan hotel bintang, hanya tersedia hotel non bintang. Tahun 2018, jumlah hotel non bintang di Kabupaten Mukomuko sebanyak 5 hotel yang tersebar di dua kecamatan saja, yaitu empat di Kecamatan Pondok Kelapa dan satu di Kecamatan Pondok Kubang.

DESCRIPTION

Hotel is one of the places the tourists use to stay over. In Mukomuko Regency, there are not available star hotels, there are only available non-star ones. In 2018, the number of non-star hotels in Mukomuko Regency is 5, spread only in two subdistrict, Pondok Kelapa Subdistrict has 4 and Pondok Kubang Subdistrict has 1.

7.1 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 7.1.1 Jumlah Hotel di Kabupaten Mukomuko, 2011-2018
Number of Hotels in Mukomuko Regency, 2011-2018

Tahun Year	Kualifikasi Qualification	
	Berbintang Stars	Non-Bintang No-Stars
	(1)	(2)
2011	-	16
2012	-	16
2013	-	17
2014	-	17
2015	-	17
2016	-	17
2017	-	19
2018	-	21

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko
 Source: Statistics of Mukomuko Regency

TOURISM

Tabel 7.1.2 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Mukomuko, 2015–2018
Table Number of Available Accommodation, Rooms, Beds in Mukomuko Regency, 2015–2018

Tahun Year	Akomodasi Accommodation	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	16	271	474
2012	16	275	489
2013	17	249	424
2014	17	255	438
2015	17	274	495
2016	17	277	498
2017	19	278	454
2018	21	321	542

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko
Source: Statistics of Mukomuko Regency

Bab 8

PENGELUARAN PENDUDUK DAN
KONSUMSI MAKANAN

*POPULATION EXPENDITURE AND FOOD
COMSUMTION*

<https://mukomukokab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://mukomukokab.bps.go.id>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD COMSUMPTION

ULASAN

Besarnya pendapatan penduduk yang diterima rumah tangga merupakan gambaran kesejahteraan suatu masyarakat. Tetapi banyak faktor yang menjadi penghalang dalam mengumpulkan data pendapatan rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan perkiraan pendapatan. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan setiap tahun.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri atas pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, menggambarkan pengalokasian pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Meskipun harga komoditas antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar wilayah khususnya dari sisi ekonomi sehingga angka pengeluaran juga dapat dipakai untuk perbandingan antar wilayah.

Pada tahun 2018, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya sebesar Rp. 1.176.785 per kapita per bulan yang terbagi atas

DESCRIPTION

The amount of population income received by households is a picture of a society's welfare. But there are many factors that become an obstacle to collect data of the household income. Therefore, BPS use the expenditure approach to get an estimate of income. The data collecting is done through the National Socio-Economic Survey (Susenas) conducted every year.

Household expenditure consisting of expenditure for food and non-food consumption, illustrates the allocation of public income in meeting their needs. Although commodities prices between different regions, but the value of household expenditure may indicate differences in the level of population welfare between regions, especially on the economic side so that the amount of expenditure can also be used in comparison between regions.

In 2018, the average household expenditure per capita in meeting consumption needs is Rp. 1.176.785 per capita per month, consisting of food consumption as much as Rp. 611.447

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

konsumsi makanan sebesar Rp. 611.447 per kapita per bulan dan konsumsi bukan makanan sebesar Rp. 565.337 per kapita per bulan.

Pengeluaran rumah tangga untuk makanan sebagian besar digunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 136.496 per bulan, diikuti konsumsi tembakau dan sirih sebesar Rp. 95.384 per bulan, dan padi-padian sebesar Rp. 93.647 per bulan. Sementara itu, pengeluaran rumah tangga untuk konsumsi bukan makanan, sebagian besar digunakan untuk konsumsi perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar Rp. 262.223 tiap bulan. Kemudian diikuti oleh konsumsi aneka barang dan jasa sebesar Rp 122.160 tiap bulan dan konsumsi barang-barang tahan lama sebesar Rp. 100.353 tiap bulan.

per capita per month and non-food consumption as much as Rp. 565.337 per capita per month.

Household expenditures for food are mostly used of food and beverages as much as Rp. 136.496 per month, tobacco and betel as much as Rp. 95.384 per month followed by the consumption of grain as much as Rp. 93.647 per month. Meanwhile, household expenditure for non-food, mostly used for housing and household facility as much as Rp. 262.223 per month. Then followed by goods and service consumption as much as Rp 122.160 per month and the consumption of durable goods as much as Rp. 100.353 per month.

<https://mukomukokab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

8.1 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD COMSUMPTION

Tabel 8.1.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Mukomuko (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Mukomuko Regency (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	-	-	-
150 000–199 999	-	-	-
200 000–299 999	171 535,71	118 770,83	290 306,54
300 000–499 999	269 129,39	149 568,01	418 697,40
500 000–749 999	396 827,21	230 410,23	627 237,44
750 000–999 999	526 314,28	329 057,06	855 371,34
1 000 000–1 499 999	710 687,76	515 086,62	1 225 774,38
1 500 000+	953 388,83	1 465 001,57	2 418 390,40
Rata-rata Pengeluaran per Kapita per bulan/Average Expenditure per Capita per Month	611 447,33	565 337,95	1 176 785,30

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD COMSUMPTION

Tabel 8.1.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Mukomuko, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Mukomuko Regency, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran (rupiah) <i>Average Expenditure (rupiahs)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	93 647,86	15,32
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 693,25	1,09
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Pawn/Squid/Clam</i>	54 468,00	8,91
Daging/ <i>Meat</i>	29 401,84	4,81
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	31 103,42	5,09
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	66 380,35	10,86
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 742,88	1,76
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	27 600,15	4,51
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	19 727,15	3,23
Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	19 382,07	3,17
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 135,50	1,98
Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	8 283,77	1,35
Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	136 496,32	22,32
Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betel</i>	95 384,72	15,60
Jumlah/Total	611 447,34	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 8.1.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Mukomuko, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Mukomuko Regency, 2018

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran (rupiah) <i>Average Expenditure</i> <i>(rupiahs)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of</i> <i>Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facility</i>	262 223,47	46,38
Aneka Barang dan Jasa <i>Good and Services</i>	122 160,83	21,61
Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	41 884,82	7,41
Barang yang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	100 353,78	17,75
Pajak, Pungutan dan Asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	28 440,15	5,03
Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	10 274,88	1,82
Jumlah/Total	565 337,96	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

<https://mukomukokab.bps.go.id>

Bab 9

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT

<https://mukomukokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan

known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and*

Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT,

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories,*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain*

suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut.

requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2018 PDRB Kabupaten Mukomuko atas dasar harga berlaku telah mencapai 4.743.256,6 miliar Rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 3.165.763,9 miliar Rupiah. Apabila dibandingkan dengan tahun 2017, PDRB Kabupaten Mukomuko tahun 2018 atas dasar harga berlaku telah mengalami perkembangan sebesar 9,41 persen, sedangkan PDRB Kabupaten Mukomuko tahun 2018 atas dasar harga konstan mengalami pertumbuhan sebesar 5,01 persen.

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Mukomuko hingga tahun 2018 masih sangat dominan. Kedudukan sektor pertanian sebagai *leading sector* dalam perekonomian Kabupaten Mukomuko masih sulit digeser oleh sektor-sektor lainnya. Fenomena itu terlihat dari relatif besarnya peranan sektor pertanian dalam PDRB Kabupaten Mukomuko atas dasar harga berlaku dibandingkan sektor-sektor lainnya. Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 sebesar 2.102.348,3 miliar Rupiah

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator to measure economic development of a region. In 2018, the GRDP of Mukomuko Regency at current prices reaches 4.743.256,6 billion Rupiahs, while the GRDP at constant prices of 2010 reaches 3.165.763,9 billion Rupiahs. If compared to 2017, the GRDP of Mukomuko Regency at current prices has grown by 9,41 percent, while the GRDP of Mukomuko Regency in 2018 at constant prices of 2010 has grown by 5,01 percent.

The role of the agriculture sector in the economy of Mukomuko Regency until 2018 is very dominant. As the leading sector, its position in the economy of Mukomuko Regency is still difficult to be shifted by other sectors. This phenomenon can be seen from the relatively large share of the agriculture industry in GRDP of Mukomuko Regency at current prices compared to the other remaining sectors, GRDP nominal value of the agriculture sector in 2018 is 2.102.348,3 billion Rupiahs, meaning that the share to the whole GRDP is 44,32 percent. Then followed

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

dan peranannya dalam PDRB Kabupaten Mukomuko sebesar 44,32 persen. Kemudian diikuti sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai nominal atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 sebesar 761.241,8 miliar Rupiah dengan peran sebesar 16,05 persen.

by the sectors of Wholesale and Retail; Car and Bike Repairs with the nominal value at current prices in 2018 reaches 761.241,8 billion Rupiahs and the share of 16,05 percent.

<https://mukomukokab.bps.go.id>

9.1 PENDAPATAN NASIONAL/*NATIONAL INCOME*

Tabel 9.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mukomuko (juta rupiah), 2015-2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mukomuko Regency (million rupiahs), 2015-2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	1 644 347,4	1 799 040,2	1 945 409,5	2 102 348,3
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	1 115 143,4	1 221 459,8	1 318 175,1	1 412 850,0
a.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	403 568,56	451 419,98	488 748,02	527 751,29
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	43 187,86	48 646,86	52 686,86	56 785,11
c.	Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	415 650,10	441 170,09	471 175,30	495 604,31
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	215 508,75	239 922,82	261 214,91	283 687,31
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	37 228,10	40 300,04	44 349,93	49 021,97
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	11 289,81	12 096,60	12 817,45	13 154,95
3	Perikanan <i>Fishing</i>	517 914,20	565 483,74	614 416,98	676 343,30
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	117,334,8	123 957,2	131 414,4	143 070,5
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	117 334,8	123 957,2	131 414,4	143 070,5

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Ore Mining</i>	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	421,913,6	474 957,8	522 729,6	574 133,0
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products Beverages</i>	389 502,28	439 607,81	483 621,25	531 587,73
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	121,45	129,21	137,25	146,43
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dsari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	128,24	135,84	142,10	150,33

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	273,4	290,4	308,4	321,2
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	67,4	74,6	79,6	83,5
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	19 183,2	21 064,6	23 542,6	26 002,9
10	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	149,7	161,1	174,0	184,1
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	9 898,4	10 600,7	11 596,3	12 308,5
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 9.1.1

Lapangan Usaha Industry			2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	48,0	52,8	56,8	60,1	
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	2 218,7	2 494,7	2 705,5	2 893,3	
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	322,8	346,0	365,9	395,0	
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	1 933,6	2 410,5	2 921,4	3 402,9	
1	Ketenagalistrikan <i>Electricity</i>	1 911,7	2 385,6	2 894,0	3 372,3	
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	21,8	24,9	27,4	30,6	
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Waste Management, Waste and Recycling</i>	5 725,2	6 301,9	6 830,7	7 420,0	
F	Konstruksi <i>Construction</i>	141 851,2	158 900,6	177 171,0	198 235,9	
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorcycles</i>	537 561,7	605 178,3	684 647,8	761 241,8	
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale dan Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	113 474,0	125 994,9	138 410,3	151 297,0	

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2	Perdagangan Besar dan Eceran; Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	424 087,7	479 183,3	546 237,5	609,944.8
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	135 759,6	153 127,6	171 414,4	189 826,5
1	Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2	Angkutan Darat <i>Land Transport</i>	127 976,1	144 530,0	161 931,5	179 502,8
3	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	-	-	-	-
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	-	-	-	-
5	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	1 666,3	1 846,1	2 047,8	2 253,5
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	6 117,1	6 751,5	7 435,1	8 070,2
I	Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum <i>Provision of Accommodation Eating and Drinking</i>	45 480,3	51 946,3	60 403,0	68 403,8

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Penyediaan Akomodasi <i>Accommodation</i>	2 427,0	2 769,5	3 152,2	3 616,6
2	Penyediaan Makan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	43 053,3	49 176,8	57 250,8	64 787,3
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	36 417,0	39 506,6	43 517,8	46 916,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	50 960,5	55 924,5	60 446,7	64 239,0
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary Services</i>	23 224,0	25 539,7	27 131,5	28 425,8
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	841,6	913,1	971,8	1 031,8
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	26 852,8	29 423,8	32 290,7	34 723,0
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	42,2	47,8	52,7	58,3
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	67 864,3	73 090,1	77 889,3	82 381,7
M, N	Jasa Perusahaan <i>Companies Services</i>	4 187,2	4 482,8	4 902,0	5 372,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>	270 111,1	303 403,0	341 432,0	382 629,5

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 9.1.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>			2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>		73 767,6	82 652,3	89 679,5	97 123,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>		8 977,7	9 972,3	11 268,3	12 692,1
R, S, T, U	Jasa Lainnya <i>Services</i>	<i>Other</i>	2 624,7	2 969,2	3 374,3	3 819,6
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product			3 566 817,6	3 947 821,0	4 335 451,6	4 743 256,6

Keterangan/Note: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 9.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mukomuko (juta rupiah), 2015-2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mukomuko Regency (million rupiahs), 2015-2018

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	1 234 394,5	1 288 131,2	1 339 411,2	1 391 896,2
1	Pertanian Perternakan Perburuan dan Jasa Pertanian <i>Agriculture Livestock Hunting and Agriculture Services</i>	840 785,2	875 120,5	910 366,0	945 370,4
a.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	284 355,4	293 012,8	304 956,6	315 693,4
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	32 223,2	33 503,6	34 574,4	35 876,7
c.	Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	317 362,5	335 500,7	349 343,8	363 093,3
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	161 688,8	170 667,3	177 449,4	185 387,6
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	27 017,2	28 592,9	30 292,3	32 097,2
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	9 599,4	9 449,1	9 413,8	9 306,9
3	Perikanan <i>Fishing</i>	384 009,9	403 561,6	419 631,5	437 218,9
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	88 848,9	89 897,5	90 842,2	92 839,6
1	Pertambangan Minyak Gas dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum Natural Gas and Geothermal</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.2*

Lapangan Usaha	Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	88 848,9	89 897,5	90 842,2	92 839,6
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	323 553,9	348 845,1	370 338,8	389 220,6
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products Beverages</i>	297 941,5	322 181,8	342 453,2	360 331,7
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	96,4	98,9	101,2	103,3
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dsari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	98,5	101,6	103,2	105,4

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.2*

Lapangan Usaha	Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	208,0	214,9	220,7	223,9
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	51,8	54,4	55,1	55,7
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	15 224,1	15 897,8	16 920,0	17 633,2
10	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	113,4	117,2	121,4	123,9
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	7 687,1	7 966,1	8 102,6	8 332,1
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	35,8	37,4	38,6	39,3
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	1 844,3	1 912,1	1 953,9	1 993,9
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	252,9	262,9	268,9	278,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	1 795,7	2 113,1	2 260,7	2 422,1
1	Ketenagalistrikan <i>Electricity</i>	1 778,1	2 094,6	2 241,3	2 401,8
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	17,6	18,5	19,4	20,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Waste Management, Waste and Recycling</i>	5 209,9	5 277,4	5 355,7	5 504,3
F	Konstruksi <i>Construction</i>	98 211,4	104 440,8	110 847,1	118 014,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorcycles</i>	430 363,5	460 436,9	494 693,7	529 436,7
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale dan Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	80 526,3	85 386,6	89 804,8	94 604,4

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2	Perdagangan Besar dan Eceran; Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	349 837,2	375 050,3	404 888,9	434,832.4
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	114 359,5	122 458,1	130 825,9	139 339,6
1	Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2	Angkutan Darat <i>Land Transport</i>	108 739,1	116 572,9	124 622,9	132 822,6
3	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	-	-	-	-
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	-	-	-	-
5	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	1 042,1	1 054,5	1 070,2	1 093,6
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	4 578,3	4 830,7	5 132,7	5 423,4
I	Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum <i>Provision of Accommodation Eating and Drinking</i>	34 530,1	37 796,4	40 977,6	43 964,6

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Penyediaan Akomodasi <i>Accommodation</i>	1 757,1	1 900,5	2 070,7	2 227,7
2	Penyediaan Makan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	32 773,0	35 895,9	38 906,9	41 736,9
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	29 180,6	31 044,6	33 675,3	35 763,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	38 137,1	40 216,9	41 658,6	42 881,4
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary Services</i>	17 812,4	18 874,3	19 304,1	19 508,5
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	620,7	653,0	671,0	689,8
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	19 669,7	20 652,9	21 645,3	22 643,3
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	34,3	36,6	38,1	39,7
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	53 349,8	56 595,6	59 591,0	62 313,1
M, N	Jasa Perusahaan <i>Companies Services</i>	3 160,2	3 330,7	3 497,9	3 660,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>	189 478,0	201 255,0	213 590,7	227 450,4

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>			2015	2016	2017*	2018**
	(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
P	Jasa Pendidikan <i>Services</i>	<i>Education</i>	60 805,8	64 594,6	67 412,6	70 444,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>		6 536,6	7 039,8	7 602,1	8 165,5
R, S, T, U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>		1 978,4	2 123,4	2 283,1	2 446,7
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Domestic Regional Product</i>			2 713 894,0	2 865 597,1	3 014 864,3	3 165 763,9

Keterangan/Note: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 9.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mukomuko (persen), 2015-2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mukomuko Regency (percent), 2015-2018

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	46,10	45,57	44,87	44,32
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	31,26	30,94	30,40	29,79
a.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	11,31	11,43	11,27	11,13
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	1,21	1,23	1,22	1,20
c.	Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	11,65	11,18	10,87	10,45
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	6,04	6,08	6,03	5,98
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	1,04	1,02	1,02	1,03
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	0,32	0,31	0,30	0,28
3	Perikanan <i>Fishing</i>	14,52	14,32	14,17	14,26
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,29	3,14	3,03	3,02
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 9.1.3

Lapangan Usaha	Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	3,29	3,14	3,03	3,02
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	11,83	12,03	12,06	12,10
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products Beverages</i>	10,92	11,14	11,16	11,21
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dsari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,00	0,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 9.1.3

Lapangan Usaha	Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,01	0,01	0,01	0,01
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,54	0,53	0,54	0,55
10	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,28	0,27	0,27	0,26
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	0,06	0,06	0,06	0,06
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,01	0,01	0,01	0,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,06	0,07	0,07
1	Ketenagalistrikan <i>Electricity</i>	0,05	0,06	0,07	0,07
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Waste Management, Waste and Recycling</i>	0,16	0,16	0,16	0,16
F	Konstruksi <i>Construction</i>	3,98	4,03	4,09	4,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorcycles</i>	15,07	15,33	15,79	16,05
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale dan Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,18	3,19	3,19	3,19

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 9.1.3

Lapangan Usaha <i>Industry</i>			2015	2016	2017*	2018**
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)
2	Perdagangan dan Eceran; Mobil dan Sepeda Motor	Besar dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,89	12,14	12,60	12.86
H	Transportasi dan Pergudangan	dan <i>Transportation and Warehousing</i>	3.81	3,88	3,95	4,00
1	Angkutan Rel	<i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2	Angkutan Darat	<i>Land Transport</i>	3,59	3,66	3,74	3.78
3	Angkutan Laut	<i>Sea Transport</i>	-	-	-	-
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	<i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	-	-	-	-
5	Angkutan Udara	<i>Air Transport</i>	0,05	0,05	0,05	0.05
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	<i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,17	0,17	0,17	0.17
I	Penyediaan Makan dan Minum	Akomodasi dan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>	1.28	1,32	1,39	1,44

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 9.1.3

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Penyediaan Akomodasi <i>Accommodation</i>	0,07	0,07	0,07	0,08
2	Penyediaan Makan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1,21	1,25	1,32	1,37
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,02	1,00	1,00	0,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	1,43	1,42	1,39	1,35
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary Services</i>	0,65	0,65	0,63	0,60
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,02	0,02	0,02	0,02
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Financial Services</i>	0,75	0,75	0,74	0,73
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	1,90	1,85	1,80	1,74
M, N	Jasa Perusahaan <i>Companies Services</i>	0,12	0,11	0,11	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>	7,57	7,69	7,88	8,07

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	2,07	2,09	2,07	2,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>	0,25	0,25	0,26	0,27
R, S, T, U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	0,07	0,08	0,08	0,08
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00
Gross Domestic Regional Product					

Keterangan/Note: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 9.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mukomuko, 2015-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mukomuko Regency, 2015-2018

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	4,56	3,86	4,35	3,98
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,21	4,02	4,08	4,03
a.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	1,69	1,05	3,04	4,08
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	7,22	7,58	5,61	6,25
c.	Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	12,76	8,56	5,50	5,06
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	5,76	5,55	3,97	4,47
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	6,40	5,83	5,94	5,96
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	0,08	-1,57	-0,37	-1,14
3	Perikanan <i>Fishing</i>	3,60	5,09	3,98	4,19
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,95	1,18	1,05	2,20
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 9.1.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	0,95	1,18	1,05	2,20
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	7,34	7,82	6,16	5,10
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products Beverages</i>	7,61	8,14	6,29	5,22
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	2,80	2,58	2,35	2,07
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dsari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	3,99	3,09	1,61	2,13

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 9.1.4

	Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	4,11	3,29	2,70	1,45
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	5,08	4,97	1,30	1,16
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	5,05	4,43	6,43	4,21
10	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	6,50	3,35	3,57	2,04
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	3,14	3,63	1,71	2,83
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>				2015	2016	2017*	2018**
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)
14	Industri	Alat Angkutan	<i>Manufacture of Transport Equipment</i>	4,81	4,23	3,22	1,97
15	Industri	Furnitur	<i>Manufacture of Furniture</i>	4,37	3,68	2,18	2,05
16	Industri	Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	<i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	3,30	3,97	2,29	3,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas		<i>Electricity and Gas</i>	-0,31	17,67	6,99	7,14
1	Ketenagalistrikan		<i>Electricity</i>	-0,38	17,80	7,01	7,16
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es		<i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	6,92	5,06	4,53	4,70
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang		<i>Procurement of Water, Waste Management, Waste and Recycling</i>	-0,33	1,30	1,48	2,77
F	Konstruksi		<i>Construction</i>	5,86	6,34	6,13	6,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorcycles</i>	7,78	6,99	7,44	7,02
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya		<i>Wholesale dan Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,15	6,04	5,17	5,34

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
2	Perdagangan Besar dan Eceran; Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,16	7,21	7,96	7.40
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	8,08	7,08	6,83	6,51
1	Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2	Angkutan Darat <i>Land Transport</i>	8,23	7,20	6,91	6.58
3	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	-	-	-	-
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	-	-	-	-
5	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	-0,45	1,19	1,49	2.18
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	6,64	5,51	6,25	5.66
I	Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>	7,80	9,46	8,42	7,29

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Penyediaan Akomodasi <i>Accommodation</i>	5,36	8,16	8,95	7.59
2	Penyediaan Makan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	7,94	9,53	8,39	7.27
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	7.69	6,39	8,47	6,20
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	6.10	5,45	3,58	2,94
1	Jasa Keuangan Perantara <i>Financial Intermediary Services</i>	6,21	5,96	2,28	1.06
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	6,04	5,22	2,76	2.80
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	5,99	5,00	4,81	4.61
4	Jasa Keuangan Penunjang <i>Financial Supporting Service</i>	6,79	6,63	4,12	4.21
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	7.35	6,08	5,29	4,57
M, N	Jasa Perusahaan <i>Companies Services</i>	5.74	5,40	5,02	4,65
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>	7.44	6,22	6,13	6,49

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 9.1.4

Lapangan Usaha		Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)
P	Jasa Pendidikan Services	Education	7,79	6,23	4,36	4,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities		7,02	7,70	7,99	7,41
R, S, T, U	Jasa Lainnya Other Services		6,77	7,33	7,52	7,17
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product			5,54	5,59	5,21	5,01

Keterangan/Note: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 9.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Mukomuko (miliar rupiah), 2015-2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Mukomuko Regency (billion rupiahs), 2015-2018

Jenis Pengeluaran		2015	2016	2017*	2018**
Type of Expenditure		(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Rumah Tangga	Konsumsi	2 388 708,58	2 636 712,68	2 855 595,78	3 071 192,57
<i>Household Expenditure</i>	<i>Consumption</i>				
a	Makanan dan Minuman Selain Restoran	1 214 908,74	1 345 414,71	1 459 125,42	1 552 561,96
	<i>Food and Beverages Other Than Restaurants</i>				
b	Pakaian Alas Kaki dan Jasa Perawatannya	133 292,29	143 265,46	151 039,50	165 089,12
	<i>Clothing Footwear and Related Maintenance Services</i>				
c	Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga	335 028,54	370 055,32	404 765,82	432 699,37
	<i>Housing and Household Equipment</i>				
d	Kesehatan dan Pendidikan	168 718,57	191 414,83	208 707,84	224 232,22
	<i>Health and Education</i>				
e	Transportasi dan Komunikasi	385 650,86	418 572,56	451 764,58	500 254,17
	<i>Transportation and Communication</i>				
f	Restoran dan Hotel	89 851,63	100 412,27	108 314,16	117 383,82
	<i>Restaurant and Hotels</i>				
g	Lainnya	61 257,95	67 577,52	71 878,45	78 971,91
	<i>Others</i>				
Pengeluaran LNPRT	Konsumsi	88 622,05	97 224,54	104 754,40	116 763,29
<i>Consumption Expenditure</i>	<i>NPISH</i>				
Pengeluaran Pemerintah	Konsumsi	586 543,48	653 523,05	706 017,49	766 687,91
<i>Consumption Expenditure</i>	<i>Government</i>				
a	Konsumsi Kolektif	325 402,32	356 429,85	376 573,00	408 980,49
	<i>Collective Consumption</i>				
b	Konsumsi Individu	261 141,16	297 093,21	329 444,49	357 707,42
	<i>Individual Consumption</i>				

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.5*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 017 794,75	2 263 277,24	2 451 384,81	2 718 467,35
a Bangunan <i>Building</i>	365 845,80	413 794,89	453 644,26	483 760,50
b Non-Bangunan <i>Non-Building</i>	1 651 948,94	1 849 482,35	1 997 740,55	2 234 706,85
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	131 653,68	130 254,29	129 023,75	39 414,75
Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	1 028 009,03	1 141 847,66	1 311 219,43	1 411 869,37
<u>Dikurangi</u> : Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	2 674 514,01	2 975 018,47	3 222 544,09	3 381 138,63
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	3 566 817,55	3 947 820,99	4 335 451,57	4 743 256,60

Keterangan/Note: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 9.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Mukomuko (miliar rupiah), 2015-2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Mukomuko Regency (billion rupiahs), 2015-2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 778 248,05	1 888 790,46	2 001 226,59	2 106 052,34
a Makanan dan Minuman Selain Restoran <i>Food and Beverages Other Than Restaurants</i>	920 575,11	976 804,22	1 035 530,90	1 081 049,57
b Pakaian Alas Kaki dan Jasa Perawatannya <i>Clothing Footwear and Related Maintenance Services</i>	98 282,39	102 270,84	106 144,33	113 031,91
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga <i>Housing and Household Equipment</i>	234 683,93	253 043,55	271 201,95	285 612,33
d Kesehatan dan Pendidikan <i>Health and Education</i>	123 559,79	132 876,19	142 019,60	149 818,45
e Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	288 853,52	304 461,66	321 422,86	343 112,02
f Restoran dan Hotel <i>Restaurant and Hotels</i>	65 789,09	70 107,79	73 467,82	78 578,73
g Lainnya <i>Others</i>	46 504,22	49 226,21	51 439,13	54 849,33
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	70 899,25	74 295,93	77 112,38	83 699,51
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	433 173,12	448 891,79	467 021,53	490 835,12
a Konsumsi Kolektif <i>Collective Consumption</i>	239 897,77	246 131,90	250 256,48	263 252,72
b Konsumsi Individu <i>Individual Consumption</i>	193 275,35	202 759,89	216 765,06	227 582,40

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.6*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 609 498,95	1 694 200,94	1 779 530,88	1 895 107,84
a Bangunan <i>Building</i>	285 115,65	310 732,53	330 882,72	339,520.39
b Non-Bangunan <i>Non-Building</i>	1 324 383,30	1 383 468,41	1 448 648,17	1,555,587.45
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	77 202,93	71 727,42	68 675,12	32 111,74
Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	828 266,93	864 242,48	937 757,41	953 252,17
<u>Dikurangi</u> : Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	2 083 395,24	2 176 551,92	2 316 459,57	2 395 294,78
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	2 713 893,99	2 865 597,09	3 014 864,35	3 165 763,94

Keterangan/Note: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Bab 10

PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL
COMPARISON

<https://mukomukokobandung.com>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali, Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years, Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of usual residence, which is the concept of places where people usually live. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to nonpermanent residents, The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to*

REGENCY/MUNICIPAL REGENCY

tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi, Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
3. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration, Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year n-1, divided by the value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

ULASAN

Perbandingan antar kabupaten ini, menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 dan jumlah penduduk miskin.

Jumlah penduduk Provinsi Bengkulu pada tahun 2018 tercatat 1,96 juta jiwa. Jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk Kabupaten Mukomuko berada pada urutan lima dari 10 kabupaten/kota yang ada. Urutan pertama ditempati oleh Kota Bengkulu dengan jumlah penduduk sebanyak 376,48 ribu jiwa. Urutan selanjutnya diduduki oleh Bengkulu Utara (304,38 ribu jiwa), Rejang Lebong (259,94 ribu jiwa), dan Seluma (191,90 ribu jiwa). Kabupaten yang paling sedikit penduduknya ada di Bengkulu Tengah, yaitu sebesar 113,14 ribu jiwa.

Pertumbuhan ekonomi yang merupakan turunan dari PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 di Kabupaten Mukomuko pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 (5,21 persen) yang mencapai 5,01 persen. Kabupaten Mukomuko mengalami pertumbuhan

DESCRIPTION

Comparison between regency provides a snapshot of information on regencies/city in Bengkulu Province, that includes the population data, growth rate of GRDP at 2010 constant market price and the number of poor.

Population of Bengkulu Province in 2018 is recorded as many as 1,96 million. If compared to other regencies/city in Bengkulu Province, Mukomuko's population rank the fifth largest of 10 regencies/municipality. The first rank is Bengkulu Municipality with a population of 376,48 thousand residents. The next ranks are Bengkulu Utara (304,38 thousand residents), Rejang Lebong (259,94 thousand residents), and Seluma (191,90 thousand residents). The least populated regency is in Bengkulu Tengah, with 113,14 thousand residents.

Economic growth which is a derivative of the GRDP at constant prices 2010 in Mukomuko Regency in 2018 is increase from 2016 (5,21 percent) which reach 5,01 percent. Mukomuko Regency has the highest number three economic growth than

REGENCY/MUNICIPAL REGENCY

ekonomi paling tinggi ketiga daripada kabupaten-kabupaten lain, peringkat pertama oleh Kota Bengkulu (5,48 persen),

Sementara itu apabila dibandingkan jumlah penduduk miskin antar kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu, maka jumlah penduduk miskin di Kabupaten Mukomuko berada di urutan keempat terendah jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu.

other regencies, The first rank is Bengkulu Municipality (5,48 percent),

Meanwhile, if compared to other regencies/municipality in Bengkulu Province, the number of poor in Mukomuko Regency is in the fourth lowest.

<https://mukomukokab.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

10.1 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 10.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2014-2018
Table Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bengkulu Selatan	150 601	152 194	153 930	155 427	156 930
2. Rejang Lebong	254 583	256 094	257 498	258 763	259 945
3. Bengkulu Utara	281 699	287 439	293 099	298 757	304 386
4. Kaur	114 398	115 805	117 269	118 586	119 951
5. Seluma	183 420	185 587	187 807	189 874	191 907
6. Mukomuko	172 882	177 131	181 343	185 499	189 668
7. Lebong	107 296	109 190	111 063	113 042	114 789
8. Kepahiang	131 016	132 415	133 703	134 938	136 097
9. Bengkulu Tengah	106 017	107 791	109 593	111 318	113 147
10. Kota Bengkulu	342 876	351 298	359 488	368 065	376 480
Bengkulu	1 844 788	1 874 944	1 904 793	1 934 269	1 963 300

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

REGENCY/MUNICIPAL REGENCY

Tabel 10.1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Persen), 2014-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (Percent), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bengkulu Selatan	5,68	5,14	5,25	4,94	4,95
2. Rejang Lebong	5,3	5,15	5,20	4,91	4,96
3. Bengkulu Utara	5,47	5,07	5,00	4,84	4,81
4. Kaur	4,82	4,96	5,28	5,00	4,97
5. Seluma	5,3	4,31	5,00	4,81	4,80
6. Mukomuko	6,01	5,54	5,59	5,21	5,01
7. Lebong	5,44	4,99	5,16	5,00	5,01
8. Kepahiang	5,89	5,65	5,63	5,13	5,00
9. Bengkulu Tengah	5,46	5,01	5,00	4,95	4,97
10. Kota Bengkulu	6,12	6,02	6,13	5,47	5,48
Bengkulu	5,48	5,41	5,46	5,12	5,29

Keterangan/Note: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 10.1.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Ribuan), 2014-2018
Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Bengkulu Province (Thousand), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Bengkulu Selatan	33,07	34,51	33,92	32,66	29,19
2.	Rejang Lebong	45,85	46,04	45,79	43,85	42,13
3.	Bengkulu Utara	39,49	42,24	39,86	38,97	35,78
4.	Kaur	25,19	26,37	26,14	25,47	23,2
5.	Seluma	38,94	42,47	40,59	39,24	37,51
6.	Mukomuko	21,71	23,67	23,45	22,51	21,5
7.	Lebong	13,4	13,38	13,56	13,31	13,25
8.	Kepahiang	20,55	22,19	21,75	21,47	19,58
9.	Bengkulu Tengah	8,75	8,93	9,5	9,32	9,24
10.	Kota Bengkulu	69,54	74,26	74,05	70,16	70,44
Bengkulu		316,5	334,07	328,61	316,98	301,81

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey